

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN DALAM PRESPEKTIF
ISLAM PADA CV. SUPER WIJAYA TAHU MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

MOHAMMAD SHOLEH SABTIN

NIM : 15510029

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2022

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINANDALAM PRESPEKTIF
ISLAM PADA CV. SUPER WIJAYA TAHU MALANG**

SKRIPSI

Diajukan

Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh :

MOHAMMAD SHOLEH SABTIN

NIM : 15510029

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2022

Lembar Persetujuan

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN DALAM PRESPEKTIF ISLAM PADA CV. SUPER WIJAYA TAHU MALANG

SKRIPSI

Oleh

MOHAMMAD SHOLEH SABTIN

NIM : 15510029

Telah disetujui pada tanggal 4 Juli 2022

Dosen Pembimbing,



Iksan Maksum, M.Sc
NIP. 199312192019031012

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP. 197406042006041002

Lembar Pengesahan

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN DALAM PRESPEKTIF ISLAM PADA CV. SUPER WIJAYA TAHU MALANG

SKRIPSI

Oleh

MOHAMMAD SHOLEH SABTIN

NIM : 15510029

Telah Dipertahankan didepan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada tanggal 04 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

Faisol, M.Pd

NIP. 19841114201608011089

2. Sekertaris/Pembimbing

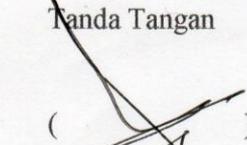
Iksan Maksum, M.Sc

NIP. 199312192019031012

3. Penguji Utama

Dr. Fauzan Almanshur, ST., MM

NIP. 197311172005011003

()
()
()

Mengetahui :

Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, S.E., M.M

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertamda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Sholeh Sabtin

Nim : 15510029

Fakultas/Jurusan : Ekonomi\Manajemen

Menyatakan bahwa **“SKRIPSI”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul: **“Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Prespektif Islam Pada CV. Super Wijaya Tahu Malang.”**

adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 14 Juni 2022

Hormat saya,



Mohammad Sholeh Sabtin
Nim 15510029

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah, saya panjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT Karena limpahan kasih sayang, rahmat, hidayah serta nikmat yang tak henti-hentinya. Sholat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi agung, nabi akhir zaman yakni Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan terbaik kepada kita semua, serta karena beliaulah kita dapat terbebas dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang bendenrang, yakni addinul islam wal iman.

Penelitian ini khusus saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa mendukung, serta meningisi hidup saya dengan kebahagiaan. Terima kasih saya ucapkan untuk setiap cinta dan kasih sayang yang telah abah dan Ibu berikan tanpa pamrih dan tanpa mengharap imbalan.

Selanjutnya, saya ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, dalam hal ini terkhususkan untuk beliau, Bapak Ikhsan Maksun M.Sc yang senantiasa dengan penuh kesabaran selalu membimbing serta banyak memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Kini saya hanya dapat berucap “mahasiswamu telah genap menjadi sarjana pak”. Saya menyadari begitu banyak kejutan yang pasti menanti dikemudian hari. Segala apa yang telah bapak berikan, baik ilmu serta pengalaman semoga kelak dikemudian hari dapat menjadi bekal untuk menjalani segala tantangan yang datang. Sekali lagi saya berterima kasih atas kemarahan, tuntutan serta kritikan yang begitu berarti bagi saya untuk tetap semangat walaupun dalam hidup ini penuh dengan tuntutan, sehingga kripsi in dapat terselesaikan.

MOTTO

“jangan menyerah selagi masih bernafas”

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji Syukur semoga tetap tercurah limpahkan keagungan Allah SWT yang mana tak henti- hentinya melimpahkan rahmat serta hidayah dan ridho-Nya yang mana akhirnya penelitian yang berjudul **“Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Prespektif Islam Pada CV. Super Wijaya Tahu Malang”**. dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Tak lupa Sholawat dan salam semoga terus tercurahkan kepada nabi akhir zaman yakni baginda Nabi agung Muhammad SAW, yang mana karena perjuangannya kita dapat terbebas dari belenggu zaman kegelapan dan dapat hidup dalam zaman yang terang benderang yakni addinul islam wal iman.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur serta ucapan terima kasih terhadap pihak- pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan yang mana dengan itu penelitian ini dapat terselesaikan. Dengan tulus serta dengan kerendahan hati dan rasa hormat, Ucapan terima kasih penulis di haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Muhammad Sulhan, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus sebagai Dosen Wali.
4. Iksan Maksum, M.Sc selaku Dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan semangat untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah, Ibu, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan secara mutlak baik doa dalam sujud mereka dan motivasi abadi untuk saya menyelesaikan jenjang strata 1.

7. Teman-teman seperjuangan dan rekan mahasiswa manajemen 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 09 Mei 2022

Penulis

Daftar isi

Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
Daftar isi.....	viii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	x
Abstrak (Bahasa Inggris).....	xi
<u>Abstrak (Bahasa Arab)</u>	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis:.....	5
1.4.2 Manfaat praktis:.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teoritis	17
2.2.1 Kepemimpinan	17
2.2.2 Gaya Kepemimpinan	18
2.2.3 Kepemimpinan Islam.....	20
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
3.2. Lokasi Penelitian	28
3.3. Data dan Sumber Data	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	30
3.5. Analisis data	31
BAB IV	35
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	35
4.1 Latar belakang industri super wijaya tahu	35
4.1.1 Visi Dan Misi Visi CV. Super wijaya tahu	36
4.1.2 Struktur organisasi.....	36
4.1.3 Ruang lingkup Industri	37
4.2 Deskripsi Informan dari Paparan Data	37
4.2.1 Hasil wawancara.....	38
4.2.2 Pembahasan	45
BAB V.....	51
PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
Lampiran : 1	54
Lampiran : 2.....	64
BIODATA PENELITI	65

ABSTRAK

Mohammad Sholeh Sabtin, 2022, SKRIPSI. “Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Prespektif Islam Pada CV. Super Wijaya Tahu Malang.”

Pembimbing: Iksan Maksum, M.Sc.

Kata Kunci: Kepemimpinan Islami, Gaya Kepemimpinan

Kajian ini merupakan Penelitian yang berlatar belakang tentang kepemimpinan dalam suatu perusahaan yang mana, dalam perusahaan tersebut memiliki tanda-tanda kereligiusan serta spiritualitas yang aplikasikan disetiap kegiatan, sebab itu peneliti ingin melakukan kajian dimana kajian tersebut ditinjau dari prespektif islam yang diterapkan pemimpin CV. Super Wijaya Tahu. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti berhasil menemukan gaya kepemimpinan yang kuat dalam industry tersebut, sehingga menciptakan lingkungan baru bagi para karyawan yang pada akhirnya dapat membentuk karakter serta kepribadian yang religious.

Penelitian ini sendiri berupa penelitian kualitatif. Dimana Metodologi Penelitian yang digunakan berupa rancangan analisis data bermodelkan interaktif analisis data menurut Miles & Huberman, Kegiatan penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data lapangan, kemudian mereduksi data, selanjutnya menyajikan data, dan pada akhirnya menarik kesimpulan/ verifikasi dari hasil penelitian.

Adapun Hasil dari penelitian ini yakni terdapat 4 prinsip dalam ajaran Islam yang di terapkan oleh pemimpin pada saat menjalankan CV. Super wijaya tahu. Yang pertama berupa prinsip Tanggung Jawab, kedua berupa prinsip Adil, ketiga prinsip Musyawarah, dan yang keempat berupa prinsip Tauhid. Selain itu Pemimpin CV. Super Wijaya Tahu memiliki ciri-ciri khas dalam kepemimpinannya yakni beliau menerapkan Gaya Kepemimpinan Demokratis. Kepemimpinan tersebut berupa Menghargai pendapat bawahan. kedua Fleksibel dan memberikan kebebasan kepada bawahan berinisiatif dan memberikan ide baru, ketiga Tujuan yang dicapai realistis dan berdasarkan kesepakatan Bersama.

ABSTRACT

Mohammad Sholeh Sabtin, 2022, THESIS. “Analysis of Leadership Style in Islamic Perspective on CV. Super Wijaya Tahu Malang.”

Supervisor: Iksan Maksum, M.Sc

Keywords: Islamic Leadership, Leadership Style

This research is a research that is motivated by leadership in a company which, in that company, has signs of religiosity and spirituality that are applied in every activity, therefore researchers want to conduct a study where the study is reviewed from the Islamic perspective applied by CV leaders. Super Wijaya Tahu. From the research conducted, it was found that there is a strong leadership style, thus creating a new environment for employees which in turn can shape religious character and personality.

This research is a qualitative research. Where the research method used is a data analysis design with an interactive model of data analysis according to Miles & Huberman, this research activity begins by collecting field data, then reducing the data, then presenting the data, and finally drawing conclusions/verification of the research results.

The results of this study there are 4 principles in Islam that are applied by the leader of CV. Super Wijaya Tahu. First the principle of Responsibility, Second principles of Fair, Third the principle of Deliberation, Fourth principles of Tawhid. and Leader of CV. Super Wijaya Tahu has the characteristics of a Democratic Leadership Style. First Appreciate the opinion of subordinates, Second Flexibility and give freedom to subordinates to take the initiative and provide new ideas, Third The goals achieved are realistic and based on mutual agreement.

مستخلص البحث

محمد صالح سبتين. 2022، "تحليل أسلوب القيادة في المنظور الإسلامي على شركة CV. Super Wijaya Tahu مالانج".

مشرف : إحسان معصوم، الماجستير.
الكلمات الأساسية : القيادة الإسلامية وأسلوب القيادة.

تم تحفيز هذا البحث من خلال القيادة في الشركة التي لديها علامات التدين والروحانية المطبقة، بحيث يرغب الباحث في فحصها من منظور إسلامي يتم تطبيقه في الشركة CV. Super Wijaya Tahu مالانج. وجد الباحث قيادة قوية تخلق بيئة جديدة للموظفين. بحيث يمكن أن تشكل شخصية الموظفين المتدينين للغاية.

هذا البحث هو بحث نوعي. استخدم الباحث في هذا البحث تصميم تحليل البيانات باتباع نموذج تفاعلي لتحليل البيانات النوعية وفقاً لـ Miles & Huberman، وبدأ نشاط التحليل بجمع البيانات الميدانية، وتقليل البيانات، وتقديم البيانات، واستخلاص النتائج / التحقق.

أما نتائج هذا البحث هي هناك أربعة مبادئ في الإسلام يتم تطبيقها من قبل قادة الشركة CV. Super Wijaya Tahu مالانج. (1) مبدأ المسؤولية، (2) مبدأ العدالة، (2) مبدأ التداول، (4) مبدأ التوحيد. قادة الشركة CV. Super Wijaya Tahu مالانج لديه خصائص أسلوب القيادة الديمقراطية. (1) احترام رأي المرؤوسين، (2) مرنة وتعطي الحرية للمرؤوسين لأخذ زمام المبادرة والابتكار، (3) الأهداف التي تم تحقيقها واقعية وقائمة على اتفاق متبادل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan memiliki pengertian berupa salah satu topik pembahasan yang banyak diteliti dan di diskusikan, meskipun begitu kepemimpinan sangatlah menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena dapat menentukan keberlangsungan suatu kelompok atau organisasi. Pemimpin memiliki arti orang yang memimpin, memberi bimbingan, menunjukkan jalan, serta mendidik dan menuntun bawahannya untuk melakukan sebuah tanggung jawab. kepemimpinan termasuk kedalam topic yang menarik untuk diteliti karena permasalahan dalam kepemimpinan tidak ada habisnya untuk dibahas dan dikaji sepanjang peradaban umat manusia. Terlebih lagi pada era saat ini yang mengalami kemunduran moral dan etika. Yang dapat dikatakan bahwa pada zaman ini semakin sulit untuk mencari pemimpin yang baik serta bertanggung jawab.

Kadang kala Kepemimpinan hanya dipahami sebagai kekuasaan yang digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain. Adapun beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menggerakkan orang diantaranya: sebuah ancaman, memberi penghargaan, otoritas serta dengan bujukan. Dengan Ancaman, maka akan memberikan rasa takut kepada bawahan sehingga yang bersangkutan akan mematuhi perintah dari atasan. Kepemimpinan memiliki makna yang sangat luas dibandingkan dengan kekuasaan. karena dalam kepemimpinan terdapat upaya untuk mempengaruhi orang lain, bukan sekedar hanya untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh atasan, namun juga berguna untuk tercapainya tujuan dan sasaran dalam organisasi. Jika dipelajari lebih lanjut, maka akan ditemukan bahwa sangatlah penting adanya seorang pemimpin dalam suatu kelompok atau organisasi. Seperti Contoh, jika terjadi masalah, seperti konflik atau perselisihan yang terjadi antara orang-orang yang terdapat dalam kelompok, maka disitu peran

seorang pemimpin organisasi sangatlah dibutuhkan untuk mencari jalan alternative untuk menyelesaikan serta memecahkan masalah sehingga akan terjadi sebuah kesepakatan dan aturan yang berlaku untuk ditaati oleh semua anggota.

Sangatlah penting untuk melakukan kajian terhadap kepemimpinan. Karena dalam kepemimpinan haruslah terdapat sifat- sifat yang telah dicontohkan oleh panutan umat islam, yakni nabi Muhammad SAW, yang dalam kepemimpinannya beliau terkenal dengan sifat Shidiq, amanah, tabligh dan fathonah. Sifat- sifat tersebut merupakan dasaran untuk seorang pemimpin islam, karena shidiq merupakan sifat jujur, segala ucapan Rasulullah saw merupakan kebenaran. Tabligh artinya menyampaikan, yaitu menjelaskan dan menerangkan wahyu Allah SWT. Amanah adalah sifat yang dapat dipercaya, semua perkataan dan tindakan dari pemimpin dapat diterima oleh bawahannya. Fathonah merupakan kesadaran, kebijaksanaan, dan kecerdasan. Oleh karena itu, Pemimpin islam setidaknya mempunya empat sifat Rasulullah.

Dalam struktur Sebuah perusahaan pastilah membutuhkan adanya seorang manajer atau pemimpin yang bertugas untuk mengelola sebuah industri. Seorang Pemimpin dikatakan berhasil jika memiliki kemampuan untuk memegang prinsip- prinsip moral yang berguna untuk memandu secara konsisten tindakan sehari-harinya (Sugandi 2018, 2). Prinsip moral merupakan landasan dasar bagi seorang pemimpin yang berguna untuk memunculkan karakteristik serta kode etik untuk menjalankan sebuah usaha. Seorang pemimpin haruslah memiliki karakteristik agar dapat menyatukan serta menunjukkan arah dan tujuan dengan jelas. Sangat penting bagi seorang pemimpin untuk dapat melakukan komunikasi, selain itu juga harus dapat memberikan rasa aman bagi bawahannya, sehingga tugas- tugas dalam perkerjaan dapat difahami serta dimengerti oleh semua anggota.

Kata Pabrik diartikan sebagai tempat untuk mengolah sumber daya alam, baik berupa tanah, air, serta benda lain yang dapat dikelola , sehingga akan menghasilkan hasil berupa produk maupun

jasa secara efektif dan efisien (Arif 2017, 38). Seiring berjalannya waktu serta dengan perkembangan masyarakat pada saat ini, pabrik mengalami perubahan dalam penyebutannya menjadi industry. Pabrik atau yang sekarang dikenal dengan industri dibedakan menjadi empat jenis, salah satu diantaranya yakni industri penghasil bahan baku.

CV. Super Wijaya Tahu adalah salah satu industry yang bergerak dibidang pengolahan bahan mentah yakni kedelai yang kemudian diolah menjadi bahan jadi yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat yang biasa disebut dengan sebutan “tahu”. Pengertian Tahu yaitu hasil dari pengolahan kedelai. Yang kemudian dapat dikonsumsi oleh masyarakat sehari- hari. Di daerah Malang sendiri terdapat banyak Konsumen olahan tahu, sehingga menjadikan industry tahu memiliki peluang yang besar untuk mendistribusikan tahu ke pelosok- pelosok wilayah malang. CV. Super Wijaya Tahu adalah salah satu dari banyaknya industry penghasil tahu yang berlokasi di Dusun Leses, RT. 01/ RW. 09. Perumahan GPA, Ngijo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Menurut Wijoyo seorang Pemimpin diharuskan memiliki kemampuan untuk menciptakan kepercayaan dalam sebuah kelompok atau organisasi (Wijoyo 2021, 88). Hal- hal yang dianggap paling penting pada diri seorang pemimpin yaitu adanya tekad yang kuat, harus memiliki Visi untuk semua kalangan, bukan hanya untuk perusahaan saja, namun lebih dari itu. Seorang pemimpin harus memiliki pengaruh yang besar untuk seluruh anggota dan sekitarnya. Hal tersebut menurut peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di CV. Super Wijaya Tahu Malang, dimana disana seorang Pemimpin dengan khusus memberikan arahan terhadap para karyawan untuk mendalami agama disela- sela perkerjaannya. Menurut peneliti hal tersebut sangatlah jarang ditemui dilapangan, seperti yang kita ketahui bersama biasanya seorang pemimpin hanya memberikan sebatas arahan sesuai Visi dan Misi perusahaan tanpa menghiraukan aspek spiritual bagi bawahannya.

Gaya Kepemimpinan yaitu sebuah cara yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memimpin dan mengarahkan bawahannya, hal tersebut bertujuan untuk memberikan efek mempengaruhi anggota demi untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menganalisa Gaya Kepemimpinan yang diterapkan oleh Pemimpin CV. Super Wijaya Tahu Malang dalam prespektif Islam. Hal ini, terlihat dalam kegiatan diluar jam kerja, bahwa pemimpin menggerakkan bawahannya untuk melakukan aktifitas membaca Al-Qur'an dan membahas tentang keislaman disebuah Madrasah Diniyah (MADIN) yang dulunya adalah sebuah Pondok Pesantren, dalam memimpin beliau berlandaskan pada aspek rohani yang berguna untuk memberikan pengaruh baik kepada karyawannya, sehingga hal tersebut menciptakan kepribadian yang lebih religious untuk karyawannya. karena sebab itu dalam penelitian ini, peneliti mengkaji dan mengambil judul penelitian “Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Prespektif Islam pada CV. Super Wijaya Tahu Malang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang diatas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi kepemimpinan pada CV. Super Wijaya Tahu Malang dalam prespektif islam?
2. Bagaimana Gaya kepemimpinan religiusitas dan spiritualitas pada CV. Super Wijaya Tahu Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Kepemimpinan pada CV. Super Wijaya Tahu Malang dalam prespektif Islam.
2. Untuk mengetahui Gaya kepemimpinan religiusitas dan spiritualitas yang diterapkan pada CV. Super Wijaya Tahu Malang.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu berupa manfaat dari segi praktis dan teoritis. Berikut ini adalah uraian dari pengertian manfaat praktis dan teoritis.

1.4.1 Manfaat teoritis:

Dengan adanya kajian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang Gaya Kepemimpinan dalam prespektif Islam.

1.4.2 Manfaat praktis:

- Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini untuk peneliti yaitu untuk Mengetahui Gaya Kepemimpinan CV. Super Wijaya Tahu Malang dalam prespektif Islam yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam memimpin diri sendiri.

- Bagi Program Studi Manajemen

Manfaat bagi Prodi Manajemen yakni Sebagai salah satu bahan referensi tambahan untuk penelitian setelah peneliti yang kaitannya dengan kepemimpinan islam.

- Bagi Perusahaan

Manfaat adanya penelitian ini bagi perusahaan yakni Sebagai pengetahuan yang berguna untuk memberikan solusi menjawab permasalahan seputar perusahaan menggunakan cara islami dan sebagai bahan pertimbangan bagi para pemimpin

perusahaan, terutama diperuntukkan kepada manajer pada bidang Sumber Daya Manusia ketika akan melakukan pengambilan keputusan serta ketika melakukan kontrol kebijakan yang memiliki hubungan serta kesamaan dengan kajian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pengertian Penelitian terdahulu merupakan penelitian atau kajian yang dijadikan rujukan Dalam melakukan penelitian oleh peneliti yang diambil dari hasil karya ilmiah lain yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian- penelitian yang telah mengkaji tentang gaya kepemimpinan dan Kepemimpinan dalam prespektif Islam yang dapat dijadikan sebuah pedoman serta wawasan bagi seorang pimpinan akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sirajuddin, 2018. *“Analisis Peranan Kepemimpinan dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Kantor Dinas Catatan Sipil kabupaten Gowa Sulawesi Selatan”*. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kinerja pegawai Ctatan Sipil Kabupaten Gowa sudah meningkat dan cukup baik dilaksanakan oleh para pegawai. dalam meningkatkan kinerja pegawainya di penelitian ini mengutamakan kejujuran, karena jika sudah tidak jujur maka semua pekerjaan tidak akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang ingin di capai.
2. Ramdhan Rio Cahyo Saputro, 2020 *“Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan Di Doremi Home Music Course Ponorogo”* penelitian ini berfokus pada Gaya kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kinerja, dimana hasil penelitian ini menunjukkan adanya gaya kepemimpinan yang bermacam-macam. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Doremi Home Music Course Ponorogo telah menggunakan gaya kepemimpinan campuran yakni menggunakan Gaya Otokratik, Partisipatif dan Transaksional.
3. Isti Dari Sofianti, 2020. *“Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat”*.

penelitian tersebut mengkaji tentang Gaya kepemimpinan yang terdapat pada kinerja karyawan dimana hasil dari penelitian tersebut yaitu untuk memberikan pengarahan kepada para pegawainya agar menjalankan tugasnya dengan baik, maka dari itu pemimpin melakukan membina secara langsung maupun dengan cara pembinaa pada berbagai kegiatan pelatihan..

4. Daniel Jesse Budiarmo, 2016. *“Analisis Gaya Kepemimpinan Di PT Jaya Mulia Perkasa”* penelitian ini untuk mengetahui kepemimpinan yang diterapkan di PT Jaya Mulia Perkasa, dan hasilnya menunjukkan bahwa Pemimpin memiliki karisma, inspirasional, konsiderasi individual, dan stimulasi intelektual yang merupakan dimensi – dimensi dari kepemimpinan Transformasional.
5. Muh. Haras Rasyid, 2017. *“Kepemimpinan dalam Perspektif Islam Keindonesiaan”* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan tentang pemilihan pemimpin, terutama di indonesia. Dan hasilnya adalah Islam sebagai agama yang mayoritas, secara konstitusional Islam tidak dapat dijadikan sebagai dasar formal untuk memilih pemimpin di Indonesia. Akan tetapi diakui, secara moral dalam memilih pemimpin di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dengan emosi keagamaan khususnya Islam.
6. Nur Khoirun Ni’ariza, 2017. *“Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Pemberian Kompensasi Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai”* penelitian ini meneliti tentang bagaimana pengaplikasian gaya kepemimpinan serta pemberian kompensasi dalam meningkatkan kinerja para pegawai. Dan hasilnya menunjukkan bahwa Bupati Malang khususnya Bagian Tata Usaha menggunakan Gaya Kepemimpinan model Partisipatif, dimana dalam pemberian kompensasi berupa kompesnsasi langsung dan tidak langsung yang menjadikan para pegawai menjadi semangat bekerja sehingga dapat dengan cepat untuk mencapai tujuan.

7. Muhammad Najhan Noor, 2019. *"Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt Melati Mulya Valindo Group Banjarmasin"*. Penelitian ini untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Melati Mulya Valindo Group Banjarmasin, dan dari hasil penelitian kepemimpinan PT. Melati Mulya Valindo Group Banjarmasin lebih condong menggunakan Gaya Kepemimpinan Partisipatif, selain itu Pemimpin tidak memaksakan kehendak serta pendapatnya terhadap karyawan, namun pemimpin memilih untuk musyawarah dan terkadang juga pemimpin mengaplikasikan Gaya kepemimpinan Transformasional yakni pemimpin memberikan contoh kepada orang lain dengan pengaruh kepemimpinannya yang besar.
8. Susanti, 2017. *"Pengaruh gaya kepemimpinan kepala pekon dalam meningkatkan kinerja pegawai"*. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif dan mendalam tentang kepemimpinan didalam suatu Lembaga, Masyarakat atau kelompok tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah Pekon dalam meningkatkan kinerja pegawai dilihat dari keakraban Pemimpin dengan Pegawai untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Pekon.
9. Hidayat, Olifiansyah, dkk, 2011. *"Kepemimpinan dalam Perspektif Islam"*. Penelitian meneliti tentang kepemimpinan dalam perspektif islam dengan hasil pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mukmin, seseorang yang memiliki sifat-sifat teladan dari Nabi Muhammad SAW yaitu, sidiq, amanah, tabligh, dan fathonah.
10. Kristianti, Riris Loisa, 2021. *"Analisis Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan dalam Komunitas Wadah Pemimpin"*. Penelitian ini meneliti tentang kepemimpinan didalam komunitas atau kelompok. Hasil dari penelitian ini adalah nilai Family Impact Teamwork terus ditekankan kepada anggota sebagai acuan untuk bertindak dalam komunitas. Dimana

pemimpin menerapkan kombinasi dari Gaya Kharismatik, Transaksional, Tranformasional dan Visioner dalam komunitas.

11. H. Mu'min Ma'ruf, 2017. *"Kepemimpinan dalam Perspektif Islam"*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengadopsi model praktek shalat berjamaah. Hasil dari penelitian ini merupakan ilustrasi kepemimpinan dalam shalat berjamaah yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat serta dalam rangka memilih seorang pimpinan di lingkungan Masyarakat.

Tabel 1.1

Ringasan penelitian terdahulu

No	Nama, tahun pembuatan & judul penelitian	Fokus dalam penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Sirajuddin. 2018. Analisis Peranan Kepemimpinan dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Kantor Dinas Catatan Sipil kabupaten Gowa	Analisis peranan kepemimpinan terhadap peningkatan kinerja pegawai	Kualitatif Deskriptif	disimpulkan bahwa kinerja pegawai Catatan Sipil Kabupaten Gowa sudah meningkat dan cukup baik dilaksanakan oleh para pegawai.

	Sulawesi Selatan.			
2.	Ramdhan Rio Cahyo Saputro 2020. Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan Di Doremi Home Music Course Ponorogo	Gaya kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kinerja	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan di Doremi Home Music Course Ponorogo mengaplikasikan gaya kepemimpinan campuran berupa gaya otokratik, partisipatif dan transaksional
3.	Isti Dari Sofianti 2020. Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas	Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan	Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif	Untuk memberikan arahan kepada Para Pegawainya Agar Menjalankan Tugas Dengan Baik, maka

	Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat			pemimpin melakukan Pembinaan Yang Dilakukan Secara Langsung Maupun Pembinaan Melalui Berbagai Macam Kegiatan- Kegiatan Pelatihan
4.	Daniel Jesse Budiarmo 2016. Analisis Gaya Kepemimpinan Di PT Jaya Mulia Perkasa	mendeskripsikan gaya kepemimpinan yang diterapkan di PT Jaya Mulia Perkasa	kualitatif Deskriptif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin PT Jaya Mulia Perkasa menerapkan gaya kepemimpinan Transformasional
5.	Muh. Haras Rasyid 2017 Kepemimpinan dalam	masalah memilih seorang Pemimpin	Kualitatif Risearch	hasilnya adalah Islam sebagai agama yang mayoritas, secara

	Perspektif Islam Keindonesiaan			konstitusional Islam tidak dapat dijadikan sebagai dasar formal untuk memilih pemimpin di Indonesia. Akan tetapi diakui, secara moral dalam memilih pemimpin di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dengan emosi keagamaan khususnya Islam.
6.	Nur Khoirun Ni'ariza 2017 Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Pemberian Kompensasi Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai	untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan dan pemberian kompensasi dalam peningkatan kinerja pegawai.	Pendekatan Kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kantor Bupati Malang Bagian Tata Usaha menerapkan model gaya kepemimpinan partisipatif

7.	<p>Muhammad Najhan Noor 2019</p> <p>Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt Melati Mulya Valindo Group Banjarmasin</p>	<p>untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan</p>	<p>metode Deskriptif</p>	<p>Gaya Kepemimpinan yang digunakan pada PT. Melati Mulya Valindo Group Banjarmasin cenderung menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif</p>
8.	<p>Susanti 2017</p> <p>Pengaruh gaya kepemimpinan kepala pekon dalam meningkatkan kinerja pegawai</p>	<p>Penelitian yang digunakan untuk mempelajari secara intensif dan mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan, kelompok,</p>	<p>Penelitian kualitatif Deskriptif</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala pekon dalam meningkatkan kinerja pegawai dapat dilihat dari semangat kerja yang tinggi,</p>

		individu, lembaga atau masyarakat.		prinsip partisipasi, hubungan yang akrab antar pemimpin kepada bawahan.
9.	Hidayat, Olifiansyah, dkk 2011 Kepemimpinan dalam Perspektif Islam	Gaya kepemimpinan dalam prespektif Islam	pendekatan kualitatif dengan data research	Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mukmin. Pemimpin ini harus memiliki sifat-sifat yang dapat diteladani dari Nabi Muhammad SAW yaitu sidiq, amanah, tabligh, fathonah, dan maksum
10.	Kristianti, Riris Loisa 2021	budaya organisasi dan Gaya	Penelitian kualitatif	Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai

	<p>Analisis Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan dalam Komunitas Wadah Pemimpin</p>	<p>kepemimpinan dalam Komunitas</p>		<p>Family Impact Teamwork terus ditekankan kepada anggota sebagai acuan untuk bertindak dalam komunitas. Pemimpin menerapkan kombinasi dari gaya kepemimpinan kharismatik, transaksional, transformasional, dan visioner dalam Komunitas Wadah Pemimpin.</p>
11.	<p>H. Mu'min Ma'ruf 2017 Kepemimpinan dalam Perspektif Islam</p>	<p>kepemimpinan pada sebuah bingkai/tema/bab yang harus dipelajari,</p>	<p>kualitatif</p>	<p>Salah satu prinsip- prinsip atau sistem kepemimpinan yang dapat diimplementasikan</p>

		diamalkan oleh setiap manusia.		dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan cara mengadopsi model praktek shalat berjamaah.
--	--	--------------------------------	--	---

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan sebagai tujuan dari perusahaan. Ilmu kepemimpinan telah semakin berkembang seiring dengan dinamika perkembangan hidup manusia dan teknologi.

Ricky W. Griffin mengatakan, pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain tanpa harus mengandalkan kekerasan; pemimpin adalah individu yang diterima oleh orang lain sebagai pemimpin (Irham, 2017: 15-16).

Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard (1982: 83). menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Management of Organizational Behavior* yang menjelaskan kepemimpinan sebagai *“Leadership is the proses of influencing the activities of an individual or a group in efforts to ward goal achievement in a given situation”* (kepemimpinan merupakan proses yang dapat mempengaruhi kegiatan individu maupun kelompok dalam dalam mencapai suatu tujuan dalam keadaan tertentu).

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian (2003: 12) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Strategi, disana dengan jelas menjelaskan bahwa: Kepemimpinan merupakan sebuah keterampilan dan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, baik yang berkrdudukan tinggi, setingkat, maupun lebih rendah darinya, dalam pola pikir dan tindakan agar yang semula berlaku individualistic dan egoistik berubah menjadi perilaku organisasional. Selain itu, Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan yang memiliki sifat berperilaku (behavioral).

Dari beberapa uraian para ahli diatas tentang kepemimpinan, memaparkan istilah kepemimpinan dengan tepat bukanlah hal yang bisa dianggap mudah. Karena Begitu sulit untuk mendefinisikan secara tepat tentang kepemimpinan. Pendapat lain dikemukakan oleh Greenberg dan baron (2003) mereka berpendapat bahwa kepemimpinan dipandang sama dengan cinta, maksud dari ungkapan tersebut yakni banyak orang yang mengetahui dan memahami kepemimpinan, namun mereka mengalami kesulitan dalam mendeskripsikannya.

Meskipun demikian dari beberapa definisi yang telah di jelaskan, dapat ditentukan adanya intisari dari pengertian kepemimpinan adalah adanya seorang pemimpin, ada yang dipimpin seperti individu atau kelompok, adanya aktivitas mempengaruhi dari pimpinan kepada bawahan, dan adanya kerjasama yang baik untuk sebuah tujuan yang ingin dicapai.

2.2.2 Gaya Kepemimpinan

Dalam menilai seorang pemimpin, Perlu dibedakan antara Gaya dengan tipe Kepemimpinan. Tipe dapat diartikan sebagai bentuk atau pola atau jenis kepemimpinan. Kepemimpinan seseorang dapat digolongkan ke dalam salah satu tipe dan setiap tipe bisa memiliki berbagai macam Gaya Kepemimpinan. Gaya kepemimpinan lebih cenderung kepada situasi. seorang pimpinan dapat memiliki salah satu tipe yang bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang sedang dihadapi dalam menjalankan kepemimpinannya.

Seperti halnya pendapat Miftah Thoha (1999: 318-319). bahwa terdapat empat gaya dasar dalam kepemimpinan yaitu:

1. Pemimpin memberikan banyak pengarahan dan tuntutan, namun sedikit memberikan dukungan.
2. Pemimpin dalam kepemimpinannya banyak memberikan pengarahan juga dukungan.
3. Pemimpin dalam kepemimpinannya banyak memberikan dukungan, namun sedikit memberikan arahan.
4. Pemimpin dalam menjalankan tugasnya sedikit memberikan dukungan maupun arahan.

Sedangkan Daniel Goleman (Goleman, 2004:65). berpendapat, bahwa terdapat empat gaya dalam kepemimpinan yang dapat menciptakan resonansi untuk menjadikan kemajuan dalam berkerja, yaitu:

1. Visioner, merupakan sebuah Gaya Kepemimpinan yang bertujuan untuk membangun resonansi, serta menggerakkan orang-orang menuju ke arah impian/ visi bersama.
2. Pembimbing, merupakan Gaya Kepemimpinan yang menuntun kepada bagaimana cara untuk membangun resonansi, serta menghubungkan apa yang diinginkan seseorang dengan sasaran organisasi.
3. Afiliatif, merupakan Gaya Kepemimpinan yang menuju pada bagaimana membangun resonansi agar terciptannya keharmonisan dengan berhubungan.
4. Demokratis, merupakan Gaya Kepemimpinan yang menjurus pada bagaimana cara membangun resonansi untuk menghargai masukan orang lain serta berkomitmen melalui partisipasi.

Gaya kepemimpinan memiliki kaitan yang sangat besar dengan bagaimana seorang pemimpin dapat mendengarkan, menetapkan kebijakan, standar tujuan dan kinerja, serta

dapat mengembangkan sekaligus juga menetapkan aksi, memandu dan memberi arahan, dan juga memberikan umpan balik.

Dari pengertian- pengertian yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki berbagai ciri, diantaranya: a) pemimpin dapat menciptakan visi dan perubahan dalam mengelola organisasi. b) kepemimpinan diharuskan untuk mengikutsertakan bawahan atau anggota organisasi. c) kepemimpinan harus dapat dilihat pada perbedaan dalam membagi kekuasaan antara pemimpin dan bawahan. Seorang pemimpin memiliki kuasa untuk mengarahkan bawahannya atau dalam hal ini bisa dikatakan dengan anggota organisasi. d). dalam kepemimpinan, pemimpin diharuskan memiliki kuasa untuk mempengaruhi bawahan atau anggotanya.

2.2.3 Kepemimpinan Islam

Kepemimpinan islam merupakan fitrah dalam agama, hal tersebut tidak bertentangan sama sekali dengan hati nurani manusia. Dalam agama Islam telah menjelaskan apa saja prinsip- prinsip dasar kepemimpinan, hal tersebut juga sudah sesuai dengan apa yang tertulis pada pedoman dalam agama islam yakni Al- Qur'an dan As- Sunnah.

A. Prinsip Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam bahasa bermakna suatu kondisi yang didalamnya diwajibkan untuk bertanggung jawab (menanggung) apa yang terjadi. Sedangkan tanggung jawab menurut istilah bermakna kewajiban untuk menanggung, serta memikul akibatnya.

Tanggung jawab adalah sebuah kesadaran dari dalam diri manusia akan tingkah laku serta perbuatannya, baik itu yang disengaja maupun tidak. Tanggung jawab juga dapat diartikan sebagai perwujudan dari kesadaran manusia akan tanggung jawab atau kewajibannya. Prinsip tanggung jawab merupakan salah satu hal yang dianggap sangat penting dalam lingkup hukum perlindungan konsumen. Dalam beberapa kasus pada

pelanggaran hak konsumen, sangat dibutuhkan kehati-hatian dalam proses penganalisisan siapakah yang nantinya harus bertanggung jawab serta seberapa besar tanggung jawab tersebut akan dilimpahkan kepada pihak- pihak yang bersangkutan.

Dalam Islam, tanggung jawab lebih dikenal dengan istilah Mas'uliyah. Kata Mas'uliyah atau Accountability dikenal sebagai prinsip yang dapat menuntut seorang untuk senantiasa waspada dan selalu bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat atau yang telah dibelanjakan, hal tersebut dikarenakan kelak semua akan dipertanggung jawabkan tidak hanya didunia, namun diakhirat. Terdapat beberapa aspek pada Tanggung jawab, diantaranya : tanggung jawab antara individu satu dengan individu lain (mas'uliyah alafraad), tanggung jawab kepada masyarakat (mas'uliyah al-mujtama') serta tanggung jawab dalam pemerintahan (mas'uliyah al-daulah), hal tersebut merupakan tanggung jawab yang berhubungan langsung dengan ruang lingkup baitul mal (Shidarta, 2000: 59).

Dalam islam telah dijelaskan, bahkan telah ditekankan bahwa setiap manusia merupakan pemimpin (bagi dirinya sendiri) dan kelak akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpin, hal tersebut sesuai dengan hadist riwayat imam Bukhori. Tanggung jawab sendiri merupakan substansi utama yang sangat mendasar untuk difahami oleh seorang calon pemimpin agar tidak sia- sia dalam mengemban amanah. (Veithzal, Rivai: 2004)

Sifat dari Tanggung jawab yakni kodrati, yang berarti telah menjadi salah satu bagian dari kehidupan manusia didunia, hal tersebut memperkuat anggapan bahwa setiap manusia pastilah memiliki tanggung jawab. Apabila dikemudian hari ia tidak melakukan tanggung jawabnya, maka akan ada pihak lain yang akan terkena dampaknya, sehingga nantinya akan ada paksaan agar tanggung jawab tersebut terpenuhi. Dengan kata lain, tanggung jawab dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni dari sudut pandang orang yang melakukannya serta dari sudut pandang orang lain.

B. Prinsip Tauhid

Pengertian Prinsip Tauhid yaitu menyakini atas semua yang terdapat di bumi itu merupakan ciptaan Allah SWT, percaya serta menyakini bahwa Allah itu Satu (Esa), yang mengatur segalanya serta apa saja yang terdapat di bumi merupakan ciptaan Allah SWT, yakin bahwa Allah itu Esa, Dia merupakan pengatur segala sesuatu di dunia, Baik berupa aturan yang bersifat universal maupun aturan yang mengatur pada bidang muamalah. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperkuat bahwa segala sesuatu itu bersumber dari hukum Allah SWT, yang dalam Islam semua hukum bersumber pada Al-Qur'an.

Agama Islam selalu menyeru untuk menuju satu kesatuan keyakinan (akidah) yang oleh kalangan masyarakat Islam dapat diterima, yaitu Tauhid. Dalam kepemimpinan, prinsip tauhid yang diterapkan adalah sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada Allah SWT, dengan memberikan waktu kepada pegawai untuk menjalankan kewajibannya di sela-sela kesibukan berkerja.

C. Prinsip Musyawarah

Menurut bahasa, kata musyawarah merupakan masdar dari kata "syawara" yang diartikan sebagai "berunding", dan asyara yang dalam bahasa Arab bermakna demokrasi. Yang setelahnya kedua kata tersebut berkembang dan diartikan menjadi manfaat yang dapat diambil dari segala sesuatu, dan dapat diperuntukkan bagi yang lain (Shihab M, 1998: 469).

Sedangkan menurut istilah, kata musyawarah berarti akar literal yang berarti mencari suatu argument / pendapat yang berkaitan dengan suatu masalah yang tengah dihadapi. Seiring berjalannya waktu kata musyawarah diartikan sebagai kegiatan bertukar pikiran yang dilakukan untuk mengetahui serta menetapkan pendapat mana yang dianggap benar dalam musyawarah, atau dapat diartikan sebagai forum yang digunakan untuk bertukar pikiran,

gagasan maupun ide- ide ataupun saran dan masukkan yang dibutuhkan untuk memecahkan suatu permasalahan sebelum mengambil keputusan (Azhary M, 1992: 83).

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa melalui musyawarah setiap permasalahan baik milik perorangan maupun yang bersifat umum dapat ditemukan solusi yang sebaik-baiknya setelah semua pihak yang bersangkutan menyuarakan suara dan pandangannya, sehingga permasalahan dapat diatasi. Selain itu dengan adanya musyawarah dapat mendekatkan anggota masyarakat.

Dalam setiap permasalahan yang menyangkut tentang kepentingan atau kemaslahatan umat atau masyarakat umat Nabi Muhammad SAW, dianjurkan untuk bermusyawarah demi untuk mengambil keputusan bersama dengan para sahabat, hal tersebut dimaksudkan untuk memantapkan hati serta sebagai pembelajaran bagi para sahabat, bahwa betapa pentingnya melakukan musyawarah sebelum mengambil keputusan bagi manusia.

Pada Al-Qur'an, sudah sangat jelas menjelaskan bahwa setiap orang yang menyebut dirinya sebagai pemimpin diwajibkan untuk melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan orang-orang yang dianggap berpengetahuan, serta berpandangan baik dibidangnya. Seperti yang telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT surat Asy Syura' ayat 3, sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya: *“dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”* (QS. Asy Syura: 38).

Ayat ini menerangkan bahwa orang-orang yang menyambut baik panggilan Allah SWT kepada agamanya seperti mengesakan dan menyucikan Zat-Nya dari penyembahan selainya, mendirikan shalat fardu pada waktunya dengan berkesinambungan yang sesuai dengan syarat

rukunnya, secara khusus' membersihkan hati dari iktikad batil dan menjauhkan diri dari perbuatan munkar, baik yang tampak maupun tidak tampak, selalu bermusyawarah untuk menentukan sikap di dalam menghadapi hal-hal yang bersifat rumit dan penting, tidak otoriter atau memaksakan pendapat.

D. Prinsip Adil

Keadilan merupakan norma dalam hidup yang pasti diharapkan adanya oleh setiap manusia pada tatanan kehidupan sosial mereka. Negara maupun lembaga- lembaga dan organisasi social juga memiliki Visi dan Misi yang sama, yakni memperjuangkan dan membawa keadilan., walaupun dalam organisasi atau lembaga tersebut memiliki persepsi dan konsepsi yang berbeda dalam menanggapi sebuah permasalahan.

Keadilan adalah sebuah konsep yang dianggap relatif. Skala cakupan dalam keadilan sangatlah beragam antara Negara satu dengan yang lainnya, dan dari masing-masing skala tersebut terdapat beragam pengertian keadilan yang telah berlaku dan ditetapkan oleh masyarakat yang berada dalam tatanan tersebut, sesuai dengan tatanan dan situasi masyarakat tersebut.

Wahbah Zuhayli, menjelaskan isi kandungan dari surat Al-Syura ayat 14, beliau menjelaskan bahwa keadilan merupakan salah satu ajaran yang pasti dibawa oleh para rosul, bahkan dalam perubahan zaman konsep keadilan tidak pernah mengalami perubahan pada generasi para rosul. Hal tersebut tetap terjaga sampai kepada nabi terakhir yakni Nabi Muhammad SAW (Wahbah Zuhayli, 1991 :41). Sebagai nabi terakhir Nabi Muhammad SAW dalam perjuangannya juga menerapkan keadilan. Jika dalam islam menyepakati Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber pokok dalam ajaran islam, yang kemudian oleh umat

islam dijadikan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik untuk kehidupan pribadi maupun social.

Al-Qur'an merupakan pedoman islam yang paling utama, dalam al-Qur'an banyak menyebut keadilan didalamnya. Kata *Al-Adl (Keadilan)* dalam al-qur'an sebanyak 28 kali disebut, sedangkan kata *Al-Qisth* 27 kali, kemudian kata *Al-Mizan* yang memiliki hubungan arti dengan kedua kata tersebut telah 23 kali disebut dalam al-qur'an (Muhammad Fuad Abd al-Baqi, 1987: 448-449 dan 544-545).

Sifat adil merupakan landasan yang penting baik dalam organisasi maupun masyarakat. Dan karena hal tersebut seorang pemimpin harus memperlakukan anggotanya dengan adil, dan tidak memihak. Dalam Al-Qur'an banyak sekali menjelaskan tentang keadilan, seperti halnya firman Allah Surat Al Maidah ayat 8, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ إِنَّهُ هُوَ

أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:” Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al Maidah: 8).

Konsep Kepemimpinan dalam sudut pandang Islam, berpendapat bahwa kepemimpinan itu merupakan hal yang “fitrah” bagi seluruh manusia. Konsep kepercayaan yang telah diterima oleh manusia sebagai khalifah yang menepati posisi tertinggi dalam kepemimpinan islam. dalam relasi tersebut, tanggung jawab tidak hanya dipikul oleh pemimpin, namun yang

dipimpin harus juga memegang teguh tanggung jawab. Karena seorang pemimpin akan bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpin, begitu juga karyawan. Mereka yang dianggap berkuasa dan memiliki kekuasaan dianjurkan, bahkan diperintahkan untuk menggunakan kekuatannya dengan adil, dalam hal ini berupa kepemimpinan harus berlandaskan pada keadilan, dijalankan dengan adil, serta tetap menjunjung keadilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan fokus kajian berupa Analisis Gaya Kepemimpinan yang terdapat pada CV. Super Wijaya Tahu Malang dalam Prespektif Islam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengkaji serta membedah apa saja kepemimpinan yang terdapat pada CV. Super Wijaya Tahu menurut prespektif Islam.

Moleong berpendapat (2002: 4) bahwa Metode Kualitatif merupakan prosedur kajian yang nantinya akan rnenghasilkan data- data deskriptif berupa kalimat tertulis maupun tidak tertulis (lisan) serta perilaku orang- orang yang bisa diamati. Sedangkan Arikunto (2006:78) menjelaskan penelitian Deskriptif yakni berupa kajian yang tujuannya sebagai pengumpul informasi tentang status serta gejala yang ada, yakni bagaimana keadaan, kondisi serta gejala yang peneliti temukan ketika melakukan penelitian. Adapun Tujuan dari penelitian tersebut berupa deskripsi, gambaran yang diperoleh secara sistematis, akurat serta actual tentang fakta- fakta yang didapat, sifat dan hubungan yang terjalin antar fenomena yang terjadi.

terdapat beberapa pertimbangan dalam pembuatan penelitian ini, diantaranya : peneliti ingin menjelaskan sesuai dengan metode kualitatif karena peneliti merasa metode tersebut jika dihadapkan dengan kenyataan-kenyataan ganda akan lebih mudah untuk dipahami, kemudian dalam penyajiannya, metode tersebut menggunakan penyajian dengan cara langsung berdasarkan etika yang terdapat pada peneliti dan informan, selain itu peneliti merasa bahwa metode tersebut lebih akurat dan dapat disesuaikan dengan beragam penajaman terhadap pengaruh- pengaruh dan dengan pola-pola yang tengah dilalui (Moleong, 2002: 5)

3.2. Lokasi Penelitian

Adapun pengertian tentang Lokasi penelitian, yakni tempat yang dijadikan sebagai lokasi melakukan penelitian, serta mempunyai hubungan dengan tempat serta pembahasan yang dikemudian hari akan peneliti lakukan. tempat penelitian yang peneliti pilih, yakni pada CV. Super Wijaya Tahu yang bertempat di Dusun Leses, RT. 01/ RW. 09. Perumahan GPA, Ngijo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang. Alasan kenapa peneliti memilih tempat tersebut karena pada lokasi tersebut terdapat fenomena tentang gaya kepemimpinan dalam perspektif islam yang akan peneliti kaji lebih dalam. Karena pada CV. Super Wijaya Tahu, peneliti menemukan dalam kesehariannya pemimpin ketika menjalankan sebuah usahannya tidak lupa untuk memikirkan kebutuhan rohaninya.

3.3. Data dan Sumber Data

Data penelitian merupakan penjelasan maupun data- data nyata yang bisa untuk di jadikan sebagai bukti dan sebagai bahan dasar untuk melakukan kajian. Sedangkan kata sumber data berarti subyek data yang telah didapat (Arikunto, 2006: 79). Pengertian sumber data juga dikemukakan oleh Lexy Moelong, ia beranggapan bahwa sumber data utama merupakan perkataan maupun tindakan dan untuk selebihnya masuk pada data lain dan tambahan.

Berelasi dengan paparan diatas, jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi ucapan, tindakan yang dilakukan, sumber data tertulis serta data yang berupa foto.

Adapun penjelasan dari masing- masing jenis data diatas, sebagai berikut:

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan, merupakan sumber data utama yang diperoleh dari hasil mengamati dan melakukan wawancara terhadap orang-orang yang bersangkutan dalam penelitian. Adapun pencatatan data tersebut dengan cara memberikan angket (catatan tertulis),

rekaman video maupun audio, foto serta film. Wawancara dan pengamatan perpeserta merupakan pencatatan data yang utama, karena dalam proses tersebut merupakan gabungan dari melihat, mendengar serta interaksi Tanya jawab antara peneliti dan orang yang bersangkutan.

Pada penelitian ini peneliti pada posisi pengamat yang memiliki tugas dan peran dalam suatu latar belakang penelitian tertentu. Dalam melakukan penelitian terdapat aktivitas melihat dan mendengar serta mengajukan pertanyaan pada dasarnya merupakan aktivitas yang semua orang dapat melakukannya, akan tetapi dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, kegiatan tersebut dilakukan dengan suka rela (sadar), tersusun serta memiliki tujuan untuk mendapatkan data- data yang dibutuhkan.

Dikatakan “secara sadar dan terarah” sebab dalam proses terjadinya kegiatan tersebut sudah direncanakan terlebih dahulu oleh peneliti. Disebut sebagai Terarah karena dari seluruh informasi yang tersedia beberapa informasi yang dianggap berguna akan digali oleh penulis.

2. Sumber Tertulis

Pada penelitian ini, terdapat dua sumber tertulis, yakni: jurnal- jurnal serta buku pendukung kemuadian dari hasil mengisi angket dan wawancara.

Informan yang diambil oleh peneliti untuk membantu dalam penyelesaian penelitian ini diantaranya:

2.2.1 Bagian Distribusi

Bagian tersebut berfungsi untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang berhubungan dengan proses terjadinya penilain yang berkaitan dengan kepemimpinan yang terdapat dalam bagian distribusi CV. Super Wijaya Tahu.

2.2.2 Bagian Produksi

Bagian produksi berperan dalam memberikan informasi kepada peneliti terkait hal-hal yang berkaitan dengan penilaian yang terdapat pada bidang produksi produk.

2.2.3 Bagian Marketing

Pada bidang marketing berperan dalam memberikan informasi terkait dengan proses kepemimpinan yang terjadi pada ruang lingkup pemasaran produk.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada pembahasan ini, agar dapat memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti dalam pengerjaan penelitian ini, maka peneliti membutuhkan teknik pengumpulan data, sehingga bukti dan data- data yang telah didapat berfungsi sebagai data yang objektif dan tidak ada penyimpangan dari data sebenarnya. Dalam struktur yang terdapat dalam paradigma penelitian Kualitatif ini, peneliti menerapkan metode Observasi dan melakukan Wawancara.

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa jenis data kualitatif yang dalam hal ini berupa catatan dan wawancara, dimana data yang digunakan merupakan data yang berkaitan dengan Visi dan Misi, tujuan, kekuatan serta kelemahan dari perusahaan, selain itu beberapa data lain yang memungkinkan untuk dijadikan data yang ditemukan pada lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada tempat yang diteliti. Teknik ini berguna sebagai teknik bantu untuk mendapat data yang relevan mengenai objek penelitian (Arikunto, 2006:124).

Dari penjelasan diatas, Teknik observasi pada penelitian ini berguna untuk mengumpulkan data yang telah didapatkan pada lapangan dengan cara terjun langsung pada lokasi penelitian.

2. Wawancara

Moleong (2010:168), menjelaskan bahwa Wawancara memiliki pengertian sebagai pembicaraan yang dikerjakan oleh beberapa orang, dalam hal ini orang yang mewawancarai memberikan pertanyaan, sedangkan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Garrett menyatakan, bahwa dalam wawancara pasti terdapat komunikasi antara orang- orang yang melakukan wawancara.. sedangkan wawancara menurut Sanapiah Faisal, berupa angket lisan, maksud dari pernyataan tersebut yaitu responden atau interviewer menjelaskan mengenai informasi secara lisan melalui tatap muka, sehingga responden tidak perlu menuliskan informasi yang diberikan.

3.5. Analisis data

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa Pengertian Analisis data merupakan sebuah proses dalam melakukan perincian usaha dengan formal agar dapat menentukan tema serta merumuskan ide (hipotesis kerja) seperti halnya yang telah disarankan oleh data sehingga nntiya hal tersebut akan menjadi bahan dan data pendukung (Moelong, 2000: 161).

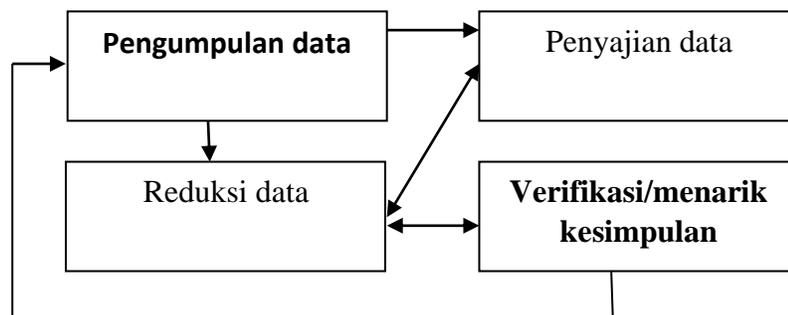
Menurut Hamidi, dengan menuliskan hasil analisis data berarti peneliti tengah mengungkapkan apa saja langkah- langkah yang ditempuh dalam proses penyederhanaan dari kumpulan data yang menumpuk. Menyederhanakan data merupakan kegiatan merubah penampilan dari data agar menjadi lebih mudah untuk peneliti pahami. Analisis data dapat diartikan juga sebagai prosedur pemilihan maupun membagi data perkelompok jenis data, baik berupa permasalahan ataupun komponen- komponennya (Hamidi, 2004: 80).

Penelitian ini menerapkan rancangan analisis data mengikuti model interaktif analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman, dimana interaksi analisis yang dimaksud berupa interaksi analisis melalui proses: Data collection periode, Data reduction, Data Displays, Conclusion Drawing/Verification. Seperti pada bagan yang telah tercantum pada penelitian ini.

Kegiatan analisis sendiri dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada lapangan, kemudian melakukan reduksi data, setelah itu menyajikan data dan berakhir pada penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, Proses analisis data memiliki peran sebagai siklus interaktif, seperti yang telah penulis gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1

Model Analisis Data Interaktif (Miles & Huberman, 1992)



a. Reduksi Data

Reduksi Data memiliki pengertian sebagai suatu alur terjadinya suatu pilihan, keputusan, adanya perhatian, melakukan penyederhanaan, serta membuat abstrak dan memodifikasi data mentah yang telah ditemukan dari laporan dilapangan. Catatan tersebut merupakan data dari hasil melakukan wawancara, pendalaman lapangan mengenai gaya kepemimpinan dalam prespektif Islam yang telah diterapkan oleh CV. Super Wijaya Tahu.

Pada saat melakukan Reduksi data, kegiatan tersebut dikerjakan bersamaan dengan melakukan pengumpulan data. Hal tersebut bertujuan karena dalam proses reduksi data dapat terjadi kemungkinan data secara berulang, jika pada saat reduksi data berlangsung ditemukan ketidakcocokan pada data maka perlu melakukan pengecekan kembali agar mendapatkan hasil data yang valid.

b. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan kumpulan informasi yang disusun, yang bertujuan untuk memrikan kemungkinan adanya kegiatan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terhadap data yang diperoleh. Data yang dimaksud berupa sementara (mentahan) yang digunakan untuk memeriksa lebih lanjut agar mendapatkan data yang benar- benar valid. Dalam hal ini merujuk kepada data tentang Gaya Kepemimpinan yang terdapat pada CV. Super wijaya Tahu menurut perspektif islam. Kesimpulan dan Verifikasi.

Kesimpulan dan Verifikasi berupa kegiatan menyimpulkan hasil dari penafsiran dan evaluasi, dalam hal ini kesimpulan yang didapat berupa hasil dari pencarian makna data dan penjelasannya. Kemudian makna-makna yang didapat dari data tersebut diuji kembali kebenaran, kekuatan serta kecocokannya. hal tersebut bertujuan untuk mengecek, apakah data yang diperoleh telah cocok dengan data- data dari lapangan, sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang sesuai, benar dan tepat.

Setelah melakukan reduksi data secara berkala dan telah mendapat kecocokan dalam penyajian data, maka kesimpulan yang bersifat sementara disempurnakan kembali melalui verifikasi. Kesimpulan akhir dalam hal ini berupa temuan- temuan yang berhubungan dengan Gaya kepemimpinan yang ada pada CV. Super Wijaya Tahu dalam prespektif islam.

Dari paparan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa jauh penerapan prespektif Islam dengan Gaya kepemimpinan yang diterapkan pada CV. Super Wijaya Tahu Malang dalam prespektif Islam.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Latar belakang industri super wijaya tahu

CV. Super Wijaya Tahu berdiri pada pertengahan tahun 2014, dengan luas tanah kurang lebih 800 Meter, yang berlokasi di Dsn. Leses, RT.01 RW.09, perum Gpa, Ngijo, Kec. Karang plos, kabupaten Malang. Industry tersebut didirikan oleh Amirudin Arfian. Awal mula Berdirinya perusahaan tersebut, Amirudin Arfian diberi amanah untuk mengelola industri tahu yang sebelumnya dijalankan oleh bapak H. Wijaya yang merupakan mertuannya. Amirudin Arfian sebelumnya memang sudah lama bercita- cita untuk membuka lapangan pekerjaan dan terwujud setelah menikah. beliau membangun usahannya dibidang pangan bersama H. Wijaya, hal tersebut dikarenakan minat serta kebutuhan masyarakat terhadap bahan pangan yang sangat besar, dalam hal ini beliau memilih usaha produksi Tahu.

Nama “Super Wijaya Tahu” oleh masyarakat dikenal dengan singkatan SWT yang merupakan dari kata “super” yang dalam hal ini bermakna memiliki usaha yang berkualitas seperti industri lainya yang notabenenya merupakan industri yang besar. Dan nama “wijaya” adalah nama yang beliau ambil dari Nama Ayah mertuannya yaitu Bapak H. Wijaya yang merupakan motivator dalam menjalankan usaha tersebut. Selain itu, Diharapkan dengan nama tersebut, produk Tahu yang diproduksi dari CV. wijaya dapat diterima dan digemari oleh semua kalangan dan selalu dijadikan makanan yang dibutuhkan oleh siapapun dengan harga yang terjangkau, namun tetap dengan kualitas yang bagus.

4.1.1 Visi Dan Misi Visi CV. Super wijaya tahu

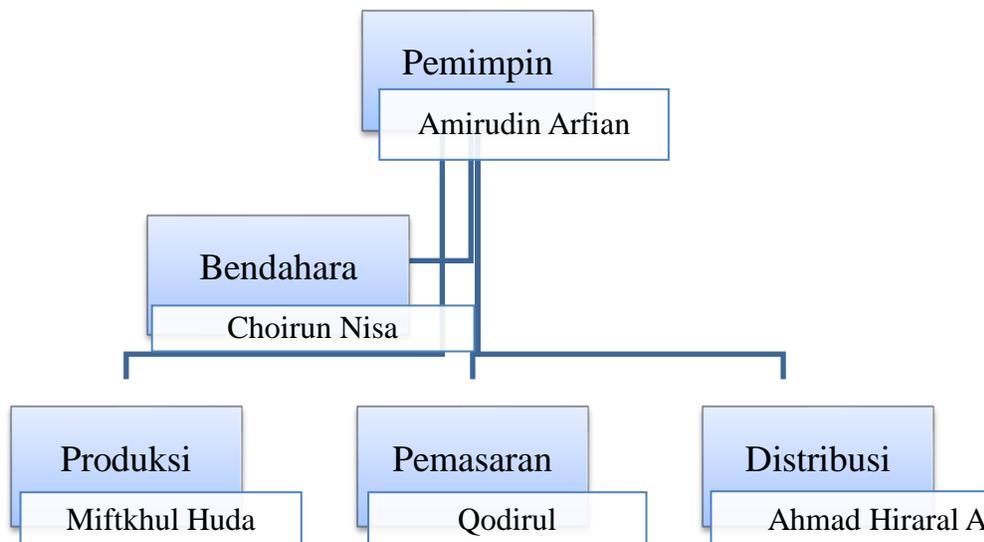
4.1.1.1 Visi CV. Super Wijaya Tahu

“Menjadikan tahu sebagai kuliner yang berkualitas super”

4.1.1.2 Misi CV. Super Wijaya Tahu

- 1) Menjalin kerjasama dengan Pasar Tradisional dan UKM untuk lebih inovatif dalam mengelolah makanan dengan produk yang berkualitas.
- 2) Sebagai tempat Edukatif bagi intsansi pendidikan tentang proses pembuatan tahu yang berkualitas super.
- 3) Memperkenalkan pada generasi- generasi mendatang sebagai makanan yang memiliki kandungan gizi yang baik, serta aman untuk dikonsumsi.

4.1.2 Struktur organisasi



4.1.3 Ruang lingkup Industri

1. Pemimpin

Melihat fakta riil yang terjadi, ada banyak faktor yang mempengaruhi alur proses kepemimpinan, selebihnya adalah fakta atau dinamika keorganisasian yang terjadi. Artinya pemimpin ketika mengaplikasikan gaya atau aktivitas kepemimpinannya sangat bergantung pada pola organisasi yang ada didalamnya. Dinamika ini yang dalam melaksanakan aktivitas kepemimpinan memiliki pengaruh yang sangat beragam dikarenakan berbagai macam faktor yang melatar belakangi penerapan gaya kepemimpinan.

Didalam industri juga perlu pemimpin yang mengarahkan dan mendidik bawahannya untuk senantiasa beribadah disela- sela pekerjaannya agar membentuk pribadi yang religius.

2. Karyawan

Dalam ilmu bahasa makna karyawan disamakan dengan makna pekerja, buruh, serta dapat pula diartikan dengan sebutan “SDM” yang merupakan kepanjangan dari sumber daya manusia. Sedangkan dalam makna makro sumber daya manusia merupakan penduduk dalam sebuah Negara / yang terdapat dalam batas wilayah tertentu yang usiannya sudah memasuki usia diperbolehkan berkerja.

Subri (2002) berpendapat bahwa karyawan adalah setiap masyarakat yang termasuk dalam golongan usia yang diperbolehkan untuk berkerja (kisaran usia 15 sampai 64 tahun), atau jumlah keseluruhan warga negara pada sebuah negara yang memiliki industri barang dan jasa jika ada permintaan akan tenaga yang mereka produksi, dan jika mereka mau berkecimpung atau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

4.2 Deskripsi Informan dari Paparan Data

Proses penggalian data yang valid perlu di tentukan pada informan yang memiliki keterlibatan secara langsung dengan CV. Super Wijaya Tahu Malang. Sedangkan pada penelitian

kualitatif ini informan yang diperlukan untuk menggali informasi yang valid bukan berdasarkan segala jenis temuan yang didapatkan dari fenomena lapangan yang terkait dengan subjek penelitian, dengan kata lain tidak ada yang pasti bagi jumlah informan yang di perlukan untuk memperoleh informasi tetapi informasi tersebut dapat diakhiri sampai dengan titik jenuh.

Setelah seluruh data yang diperoleh dalam penelitian dipaparkan, maka pada tahap selanjutnya akan dilakukan pembahasan data yang telah dipaparkan tadi. Dengan keseluruhan data yang diperoleh dari narasumber dan penelitian di lapangan, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2

Data Nama Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Pendidikan	Masa kerja
1	Ahmad hiralal	Laki-laki	SMA	6thn
2	Miftahul huda	Laki-laki	SMA	8thn
3	Qodirul	Laki-laki	SD	5thn
4	Afnani	Perempuan	SMP	8thn
5	Ulum	Laki-laki	SMP	2thn

4.2.1 Hasil wawancara

Dari fakta yang ada pada perusahaan tersebut dapat diketahui dari pemaparan para informan sebagai berikut:

- a) Informan Pertama: Ahmad Hiralal

Pemaparan yang pertama dari saudara Ahmad Hiralal yang berada di posisi pendistribusi tahu, tugasnya yaitu mengantar tahu mentah ke tempat penjualan tahu atau beberapa pasar tradisional di wilayah Malang. Ahmad Hiralal adalah seorang pekerja yang bekerja di CV. Super Wijaya Tahu dengan masa kerja kurang lebih sekitar 6 tahun, dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dalam CV. Super Wijaya Tahu ini para karyawan merupakan karyawan tetap yang diberi upah setiap bulannya.

Dalam menjalankan sebuah organisasi, pemimpin CV. Super Wijaya Tahu sangat mementingkan aspirasi serta kepentingan dari karyawannya, beliau terus berusaha agar para karyawannya selalu ikut andil dalam setiap pengambilan keputusan. Tidak hanya itu, beliau juga sering mengajak untuk bermusyawarah dan berkomunikasi dengan orang-orang bawahannya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Ahmad Hiralal sebagai berikut :

“iya beliau pernah berpesan agar semua pegawai harus ikut terlibat dalam memberikan saran terkait dengan kebutuhan dalam distribusi tahu ke pasar-pasar tradisional”.

Seorang pimpinan wajib mempunyai tanggung jawab terhadap apa yang dipimpin (perusahaan), lingkungan tempat dia berkerja, keamanan serta kenyamanan seluruh karyawan, dan permasalahan yang ada di perusahaan.

Seperti halnya yang telah dipaparkan oleh saudara Hiral sebagai berikut: “Pemimpin selalu bertanggung jawab terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, terutama pada fasilitas transportasi yang sering saya keluhkan.”

Maksud dari penjelasan beliau bawasannya pemimpin memberikan tanggung jawab terhadap perusahaan dan karyawan. Dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan perusahaan, seorang pemimpin harus memberikan teguran dan

dorongan atau motivasi terhadap bawahannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut:

“Pemimpin memberikan motivasi terhadap karyawan dan juga mengajak untuk selalu istiqomah dalam menjalankan ibadah. Pemimpin memberikan teguran terhadap karyawan apabila tujuan atau tugas tidak diselesaikan secara baik dan benar”

Dalam pernyataan diatas, pemimpin di CV. Super wijaya tahu tidak hanya memberikan motivasi dan teguran kepada karyawan, namun pemimpin juga mengajak untuk beristiqomah dalam beribadah.

Pada CV. Super Wijaya Tahu seorang pemimpin juga mendorong bawahannya untuk tetap belajar agama meskipun bukan lingkungan pesantren, hampir setiap malam pemimpin mengajak bawahannya untuk belajar. Seperti pemaparan informan sebagai berikut:

“Pemimpin selalu mengajak karyawan untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Diniyah al-Ghazaliyah yang sebelumnya adalah pondok, namun sekarang menjadi tempat belajar bagi yang mau belajar Al-Qur’an”

b) Informan Kedua : Miftahul huda

Bapak Miftahul huda merupakan salah satu karyawan lama yang bekerja di CV. Super Wijaya Tahu, beliau memiliki masa kerja 8 tahun yang berprofesi di bidang produksi tahu. dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA).

Menurut beliau CV. Super Wijaya Tahu merupakan industri yang memiliki peningkatan yang sangat baik. Untuk setiap tahunnya CV. Super Wijaya Tahu mengalami peningkatan dalam jumlah produksi.

Kesuksesan CV. Super Wijaya Tahu tidak terlepas dari peran pemimpin yang mana selalu memperhitungkan aspirasi dan kepentingan bawahannya, serta selalu mengusahakan agar bawahannya selalu ikut berperan dalam mengambil keputusan. Di samping itu, dalam

mengambil sebuah keputusan, pemimpin selalu bermusyawarah dan berkomunikasi terlebih dahulu dengan bawahannya.

“iya mas, Bapak amir Selalu mengajak semua karyawan untuk bermusyawarah dalam pengambilan keputusan ketika ada permasalahan dalam pengelolaan dan bapaknya suka menerima saran dari bawahannya”.

Seorang pemimpin harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap bawahannya. Tanggung jawab seorang pemimpin merupakan syarat terhadap kemajuan dari perusahaan. Dalam menjalankan tanggung jawab, pemimpin juga harus selalu mengingatkan bawahannya agar selalu beribadah disela-sela pekerjaannya.

Miftahul berpendapat bahwa pas amir adalah sosok pimpinan yang bisa dipercaya, selain itu beliau memiliki sifat terbuka kepada seluruh karyawan, cerdas, dan memiliki sifat yang tegas dalam memimpin, hal itu sama seperti penjelasan miftahul yang telah penulis sertakan dibawah ini:

“iya mas, bapak amir menurut saya merupakan pemimpin yang baik, terbuka dan amanah, dalam komunikasi beliau sering menanyakan pada karyawan sebelum mengambil keputusan”.

Motivasi dari pemimpin adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan bahkan sangat penting adanya dalam perusahaan. pimpinan harus memberikan motivasi untuk semangat dalam berkerja sehingga dalam menjalankan tugas para karyawan dapat menyelesaikannya dengan baik. Seperti halnya yang telah dipaparkan oleh Miftahul, sebagai berikut:

“Pemimpin selalu memberikan dorongan dan motivasi pada setiap karyawan. Bentuk motivasi yang diberikan pemimpin berupa bonus yang diberikan kepada karyawan”.

Sebuah perusahaan pasti memiliki penunjang didalamnya, hal tersebut bertujuan untuk menunjang kelangsungan perusahaan. salah satu penunjang yang harus ada pada perusahaan

yakni fasilitas yang tercukupi. Sama halnya dengan yang dijelaskan oleh bapak Miftakhul Huda:

“disini fasilitasnya banyak, dari kamar mandi, dapur dan tempat ibadah”.

Dikarenakan seluruh karyawan merupakan penganut agama islam, maka pemimpin menyediakan tempat dimana mereka dapat beribadah dengan nyama, selain itu juga CV. Menyediakan tempat untuk istirahat bagi mereka yang tidak memungkinkan pulang karena jauhnya tempat tinggal.

c) Informan Ketiga : Qodirul

Informan selanjutnya yakni Bapak Qodirul. Beliau dalah salah seorang pekerja di CV. Super Wijaya Tahu. Beliau memiliki kontrak kerja dengan CV. Selama 5 tahun kerja. Untuk pendidikan bapak Qodirul hanya sampai tamatan sekolah dasar (SD). Untuk tugas, beliau bertugas pada bidang marketing.

Dari penuturannya CV. Super Wijaya Tahu merupakan salah satu industry yang dalam pemasukkannya mengalami peningkatan yang baik. Karena setiap tahun konsumen tahu dari CV. Super Wijaya Tahu selalu meningkat, konsumen tersebut baik dari pembeli perorangan maupun dari UKM dan pasar tradisional.

Kesuksesan yang telah dicapai oleh CV. Super Wijaya Tahu tak terlepas dari peran seorang pimpinan yang terus memperhatikan aspirasi dan kepentingan bawahannya, serta selalu berusaha agar bawahannya ikut berperan serta dalam pengambilan keputusan.

Mengacu kepada pendapat bapak Qodirul, beliau berpendapat bahwa pimpinan CV. Super Wijaya Tahu adalah orang yang memiliki pengetahuan serta religious dalam kesehariannya, tidak sedikit ketika beliau berinteraksi dengan karyawannya, beliau selalu membahas tentang agama. Sesuai dengan pernyataan bapak Qodirul sebagai berikut:

“karyawan yang menetap disini itu ketika selesai mengaji al-qur’an sering beliau ajak nongkrong bersama untuk bertukar pikiran mengenai apa yang telah didapat dari pengajian al-qur’an”

Pemimpin mengerti, bahwa dia tidak mampu bekerja seorang diri, sehingga pemimpin perlu memerlukan dorongan dan partisipasi dari bawahannya.

Seorang pemimpin harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap karyawan. Bapak qodirul mengatakan bahwasannya:

“Bapak Amir selalu bertanggung jawab terhadap permasalahan yang terjadi terhadap perusahaan”.

sehingga pemimpin harus memiliki tanggung jawab terhadap perusahaan dan karyawan.

Dalam dunia industry, produk yang baik adalah produk yang berkualitas, yang terbuat dari bahan yang baik dan cara pengelolannya bersih, seperti halnya yang dikatakan oleh bapak qodirun:

“untuk bahan, kita mengambil dari daerah jombang karena kedelainya bagus sehingga membuat tahu menjadi lebih berisi dan tidak mudah hancur”

d) Informan Keempat : Afnani

Ibu Afnani merupakan salah satu karyawan senior yang bekerja di CV. Super Wijaya Tahu yang memiliki masa kerja 8 tahun dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) Beliau merupakan salah satu karyawan yang banyak membantu dalam produksi.

Menurut Ibu Afnani, Bapak Amir merupakan pemimpin yang baik, terbuka dan menerima saran-saran dari para bawahannya. Ibu Afnani juga menuturkan sebagai berikut:

“saya pernah terlibat dalam sebuah diskusi dan juga pernah terlibat dalam pengambilan keputusan dan saran terkait dengan produksi”

Dalam perusahaan, pemimpin memiliki tanggung jawab pada perusahaan dan seluruh bawahannya. Segala permasalahan yang terjadi terhadap perusahaan dan karyawan pemimpin harus bertanggung jawab dan harus mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan, sebagai berikut:

“iya, pemimpin bertanggung jawab terhadap semua permasalahan perubahan”.

Tanggung jawab pemimpin kepada karyawan dan perusahaan merupakan hal yang penting. Karena dengan begitu dapat memberikan rasa yang nyaman dalam berkerja. Sehingga dalam hal ini tanggung jawab oleh seorang pemimpin sangat dibutuhkan untuk kemajuan perusahaan.

Adanya motivasi dari pemimpin sangatlah penting dalam sebuah kepemimpinan. Karena dengan adanya motivasi dari pemimpin dapat menjadikan karyawan menjadi lebih semangat dalam berkerja.

“yang saya rasakan bentuk dorongan beliau untuk karyawan yaitu memberikan kebebasan dalam berkomunikasi, kritik dan saran dari karyawan dan bonus bulanan yang menjadikan saya nyaman disini”

Selain itu, kondisi lingkungan yang bersih wajib untuk diperhatikan dalam melakukan sebuah industry, karena dengan kondisi lingkungan nyaman dan bersih maka dapat membuat nyaman pula para karyawan dalam berkerja. Seperti yang telah dijelaskan oleh beliau:

“untuk tempat disini sangat bersih mas, karena setiap hari ada bagian yang membersihkan”

e) Informan ke Lima: Ulum

Informan selanjutnya bernama Ulum merupakan seorang dari pekerja yang masih dikatakan muda di CV. Super Wijaya Tahu. Mas ulum mempunyai kontrak dengan CV dengan masa kerja 2 tahun. Untuk pendidikan beliau mengenyam pendidikan terakhir di

Sekolah Menengah Atas (SMA). Mas ulum memiliki tugas untuk membantu jalannya pendistribusian tahu.

Dari penuturannya, Bapak Amir adalah sosok pemimpin yang terbuka terhadap karyawannya. Seperti yang telah dijelaskan oleh saudara ulum bahwa: “saya merasa beliau merupakan pemimpin yang baik, suka menceritakan tentang bagaimana cara bekerja, cara menghadapi masalah dalam lingkungan kerja”

Seorang pemimpin tidak hanya harus memiliki sifat tanggung jawab kepada perusahann/ industry, seorang pemimpin juga berkewajiban untuk bertanggung jawab terhadap seluruh bawahannya. Antara pemimpin dan bawahan haruslah ada kedekatan diantara keduanya, hal tersebut bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman dan aman kepada bawahan, sehingga dengan begitu dapat dalam perusahaan dapat berjalan lancar.

Pemimpin yang religious dalam perusahaan adalah sesuatu yang wajib dalam sebuah kepemimpinan. Dengan memberikan motivasi (dorongan) kepada setiap karyawan, maka akan menjadikan karyawan lebih bersemangat dalam menjalankan kewajibannya pada perusahaan. penjelasan tersebut sama halnya dengan apa yang telah dijelaskan saudara Ulum, beliau menjelaskan bahwa: “beliau selalu memberikan motivasi dan dorongan terhadap karyawan atau bawahan setiap pemberian tugas. Bentuk motivasi yang diberikan pemimpin dalam bentuk bonus. Apabila target terpenuhi, pemimpin memberikan reward berupa hadiah”.

4.2.2 Pembahasan

Kemudian setelah memaparkan seluruh hasil yang telah didapat, maka setelah itu masuk pada tahap pembahasan data keseluruhan yang telah peneliti dapat dari hasil

wawancara dan penelitian dilapangan. Pembahasan tersebut telah peneliti paparkan sebagai berikut:

4.2.2.1 Implementasi Kepemimpinan Dalam Prespektif Islam

Implementasi Kepemimpinan pada CV. Super Wijaya Tahu diukur dari empat prinsip dasar yang mengatur pelaksanaan kepemimpinan Islam yaitu: Tanggung jawab, Tauhid, Musyawarah dan Adil. Musyawarah adalah prinsip pertama dalam kepemimpinan Islam. Al-Qur'an menyatakan dengan jelas bahwa pemimpin Islam wajib mengadakan musyawarah dengan orang yang mempunyai pengetahuan atau dengan orang yang dapat memberikan pandangan yang baik.

Dalam menjalankan tanggung jawab sebagai pemimpin, ada prinsip-Prinsip yang dipegang oleh seorang pemimpin, Tanggung Jawab merupakan prinsip dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Di dalam Islam sudah digariskan bahwa setiap manusia adalah pemimpin (minimal memimpin diri sendiri) dan akan dimintai pertanggung jawabannya nanti. Makna tanggung jawab adalah substansi utama yang harus dipahami terlebih dahulu oleh seorang calon pemimpin agar amanah yang diserahkan kepadanya tidak di sia-siakan.

Prinsip Tauhid. Islam mengajak ke arah satu kesatuan akidah di atas dasar yang dapat diterima oleh berbagai umat, yakni tauhid. Yang menyatakan paradigma berupa keesaan Allah SWT dan sikap pasrah kepada-Nya. mencegah manusia dari perbuatan yang merusak di muka bumi, karena orientasinya adalah Takwa kepada Allah SWT.

Tauhid merupakan hal yang sangat penting untuk dijadikan landasan bagi seorang pemimpin sebagai sebuah prinsip yang kokoh dalam melaksanakan kepemimpinannya. Karena kepemimpinan dalam pandangan Al-Qur'an bukan sekedar kontrak sosial antara

seorang pemimpin dengan bawahannya, tetapi juga merupakan ikatan perjanjian antara seorang pemimpin dengan Allah SWT.

Kepemimpinan CV. Super wiaya tahu dalam mengajak bawahannya untuk menjalankan aktivitas produksi selalu mengingatkan untuk menganggap sebuah pekerjaannya sebagai ibadah, jika tidak karena ridho Allah SWT, para karyawan tidak akan bertemu dengan Pemimpin dan bekerja di CV. Super Wijaya Tahu.

Prinsip Musyawarah. Al-Qur'an dengan jelas menyatakan bahwa seseorang yang menyebut dirinya pemimpin wajib melakukan musyawarah dengan orang yang berpengetahuan atau orang yang berpandangan baik. Karena Mengutamakan musyawarah sebagai prinsip yang harus diutamakan dalam kepemimpinan Islam.

Dari paparan data informan tentang pemimpin CV. Super Wijaya Tahu sering untuk mengajak bawahannya bermusyawarah, baik itu tentang perusahaan ataupun tentang agama, apa yang dilakukan oleh seorang pemimpin memberikan nilai yang baik untuk karyawan dan juga untuk keberlangsungan perusahaan.

Prinsip Adil. Keadilan menjadi suatu keniscayaan dalam organisasi ataupun perusahaan, dan pemimpin sudah sepatutnya mampu memperlakukan semua orang secara adil, tidak berat sebelah dan tidak memihak. Dalam konteks organisasi, keadilan seorang pemimpin menjadi faktor yang menentukan kinerja dan motivasi seorang bawahan (Rivai, 2013:88).

Keadilan yang diterapkan oleh pemimpin CV. Super wijaya tahu dilihat dari bagaimana cara membangun jam kerja yang tidak memberatkan karyawan, seperti paparan data dari informan distribusi, mas hiral diberi waktu yang flexibel karena dalam keseharian dia memiliki jam lain selain di CV. Super Wijaya Tahu, karena selain dia seorang karyawan, dia juga masih menjalankan pendidikannya di perguruan tinggi.

Berbeda dengan karyawan distribusi, yang notabelnya karyawan yang kesehariannya hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, dimana pemimpin memberikan jam yang terjadwal yang mengharuskan produksi itu harus dilakukan sesuai dengan jam yang telah ditentukan dan diterima oleh karyawan.

Dalam prinsip tanggung jawab, semua orang memang mempunyai tanggung jawab untuk diri sendiri, Diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar ra, ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *“kalian semua adalah pemimpin dan seluruh pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya atas apa yang dipimpin. Imam (presiden, raja) adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas rakyatnya. Suami adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas keluarganya itu. Istri adalah pemimpin di rumah tangganya dan bertanggung jawab atas rumah tangganya itu. Pembantu adalah pemimpin bagi harta tuannya dan bertanggung jawab atasnya. Dan, kalian semua adalah pemimpin serta bertanggung jawab atas apa yang kalian pimpin* (HR. Bukhari dan Muslim).

Dari hadits diatas bisa disimpulkan bahwa, seorang pemimpin berkewajiban untuk mengawasi, mendidik, mengajak bawahanya untuk selalu bertanggung jawab pada tugas yang diberikan. Pemimpin yang baik adalah mereka yang mampu memberikan ruang bagi anggota atau karyawan untuk mampu mengemukakan kritiknya secara konstruktif. Mereka diberikan kebebasan untuk mengeluarkan pendapat mereka dengan bebas, serta harus dapat memberikan jawaban atas setiap masalah yang mereka ajukan. Agar sukses dalam memimpin, seorang pemimpin hendaknya dapat menciptakan suasana kebebasan berpikir dan pertukaran gagasan yang sehat dan bebas, saling kritik dan saling menasehati satu sama lain, sehingga para pengikutnya merasa

senang mendiskusikan masalah atau persoalan yang menjadi kepentingan bersama (Rivai, 2009:167).

4.2.2.2 Gaya Kepemimpinan yang diterapkan CV. Super Wijaya Tahu

Dari analisis paparan data CV. Super Wijaya Tahu, pemimpin lebih condong dalam mengaplikasikan Gaya Kepemimpinan Demokratis. Demokratis sendiri memiliki arti Gaya Kepemimpinan yang menunjuk pada bagaimana membangun resonansi menghargai masukan orang lain dan berkomitmen melalui partisipasi (Goleman, 2004: 65).

Kepemimpinan Demokratis yaitu kepemimpinan yang menempatkan manusia sebagai faktor penting dan utama. Hubungan antara pemimpin dan orang-orang yang dipimpin diwujudkan dalam bentuk human relation yang didasari prinsip saling menghargai dan saling menghormati. Pemimpin memandang orang lain sebagai subyek yang memiliki sifat-sifat manusiawi sebagaimana dirinya.

Setiap orang dihargai dan dihormati sebagai manusia yang memiliki kemampuan, kemauan, kehendak, pikiran, minat, perhatian, pendapat dan lain-lain yang berbeda antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu setiap orang harus diikuti sertakan dalam semua kegiatan organisasi.

Kepemimpinan CV. Super wijaya tahu memberikan kebebasan untuk mengeluarkan pendapat atau saran mereka dengan bebas dalam setiap masalah ataupun hanya sekedar sharing tentang ilmu agama. seorang pemimpin menciptakan suasana kebebasan berpikir dan pertukaran gagasan yang sehat dan bebas, saling kritik dan saling menasehati satu sama lain, seperti halnya hasil pemaparan data yang menunjukkan bahwa pemimpin dalam mengontrol dan mengawasi bawahannya, tidak

lupa untuk berkomunikasi, memberi motivasi agar karyawan tidak jenuh dengan pekerjaannya dan agar hasil yang diproduksi bisa berjalan dengan baik.

Setelah memperoleh akhir yang dikehendaki, seorang pemimpin yang amanah akan selalu berusaha menjaga kualitas serta kebersamaan seperti halnya yang telah dijabarkan diatas, demikian itu maka industry dapat terus menghasilkan hasil olahan yang berkualitas, sehingga oleh masyarakat luas dapat dikonsumsi. Dengan tetap mengedepankan kualitas maka seluruh karyawan dan konsumen akan puas dalam pekerjaan maupun dengan hasil produksi yang telah dihasilkan. Segala sesuatu dalam industry pastilah berkesinambungan, sehingga dengan tetap memprioritaskan kualitas, maka dapat meningkatkan penjualan serta pendapatan secara berkala.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan yang telah diterapkan oleh CV. Super Wijaya Tahu menggunakan model kepemimpinan demokratis, dilihat dari data informan sebagai berikut:

1. Menerapkan pendekatan dua arah.
2. Mendorong partisipasi dan keterlibatan.
3. Menghargai ide dan kreativitas

Dan kepemimpinan di CV super wijaya tahu menerapkan prinsip prespektif islam yaitu:

1. mengimplementasikan prinsip Tanggung Jawab, bukan hanya untuk seorang pemimpin, namun juga tanggung jawab karyawan dalam menjalankan tugasnya.
2. Bersikap Adil dan memberikan tanggung jawab kepada pekerja untuk menjalankan tugas-tugasnya.
3. Memiliki Prinsip Tauhid yang merupakan salah satu keunggulan dari pemimpin, dimana pemimpin sering menggerakkan bawahannya untuk selalu ta'at dalam beribadah
4. Musyawarah menjadi bagian yang dapat dijadikan sebagai tempat berbagi pemikiran dari beberapa karyawan dan pemimpin dalam mendalami ilmu Agama.

5.2 Saran

Dari Hasil Penelitian dan hasil paparan kesimpulan diatas perlu kiranya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari kesimpulan pada CV. Super Wijaya Tahu untuk kedepannya mengikuti sebuah komunitas atau sekumpulan orang dimana pemimpin bisa menyalurkan

pengetahuannya dalam bidang industri. Terlebih lagi pada kegiatan Edukasi Agama, sebab, peneliti merasa bahwa pengetahuan mengenai agama sangat diperlukan baik untuk pembelajaran diri sendiri maupun bagi orang lain. Hal tersebut bermaksud agar industri ini dapat terus berkembang jauh lebih baik dan kedepannya dapat bersaing dengan banyak industri lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang diperuntukkan untuk peneliti, yakni kedepannya semoga dapat mengembangkan banyak penelitian- penelitian setelah penelitian ini lebih lanjut dan semoga kelak kajian dari penelitian ini bisa berguna untuk fondasi dasar penelitian tentang gaya kepemimpinan Demokratis dan dalam prespektif Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktis*. Rosdakarya: Bandung
- Goleman, Dniel, (2004). et ol, *Primal Leadership, Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Greenberg, Jerald dan Robert A. Baron (2003). *Behavior in Organization*. Prentice Hall. New Jersey.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Press: Malang.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2002). *Manajemen sumber daya manusia*. Haji Masagung. Jakarta.
- Huberman, Milles (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Irham Fahmi, (2017). *Manajemen Kepemimpinan*. Bandung:Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Siswa Rosdakarya.
- Muis Sad Iman. 2004. *Pendidikan Partisipatif, Menimbang Konsep Fitrah dan progresivisme John Dewey*. Yogyakarta: Safira Insania Press
- Poerwadarminta, W.J.S., (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: P.N. Balai Pustaka.
- Rivai, Veithzal. 2004). *Kiat Memimpin dalam Abad Ke-21*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Siagian, Sondang P, (2003). *Manajemen Stratejik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugandi, E D D. (2018). *Perspektif Kepemimpinan Ideal*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=cMWIDwAAQBAJ>.
- Toha, Miftah, (1999). *Prilaku Organisasi*, Jakarta: CV. Raja Grafindo Persadsa.
- Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, (2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Wijoyo, H. (2021). *SDM Unggul Di Industry 4.0. Insan Cendekia Mandiri*. <https://books.google.co.id/books?id=Kz0rEAAAQBAJ>.

Lampiran : 1

Kuesioner tentang Kepemimpinan pada CV. Super Wijaya Tahu

Petunjuk pengisian angket/kuesioner

1. Mohon isi kolom identitas responden dengan identitas asli
2. Silahkan tulis jawaban dengan jujur dan objektif pada setiap butir pertanyaan
3. Jawab pertanyaan dengan cara mengisi bagian yang kosong pada kolom yang sudah tersedia
4. Identitas responden akan dirahasiakan

Nama : Ahmad. Hiralal.

Umur : 29 th.

Jabatan : Distribusi.

1. Menurut anda, bagaimana Pemimpin CV. Super wijaya tahu ini melakukan shif kerja kepada masing-masing karyawan?
2. Menurut anda, bagaimana dengan hasil produksi dari CV. Super wijaya tahu?
3. Bagaimana perlakuan Pemimpin CV. Super wijaya tahu kepada karyawan?
4. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu merupakan seorang pemimpin yang islami?
5. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu memberikan fasilitas yang baik?
6. Bagaimana dengan kenyamanan karyawan yang diberikan di CV. Super wijaya tahu?
7. Menurut anda, seberapa dekat Pemimpin CV. Super wijaya tahu dengan karyawan?
8. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu merupakan orang yang jujur dan dapat dipercaya?
9. Apakah di CV. Super wijaya tahu ada kegiatan keagamaan diluar jam kerja?

10. Bagaimana dengan kebersihan pada CV. Super wijaya tahu?

11. Apakah anda puas dengan tempat tinggal yang diberikan oleh Pemimpin CV. Super wijaya tahu ?

Jawab :

1. Untuk shif kerja bagian Distribusi, saya di kasih waktu yang flexibel. artinya untuk jam biasanya jam 09.00 Malam Terkadang juga jam 12.00 malam.
2. Untuk hasilnya sangat bagus.
3. Mas anir memperlakukan saya seperti adek sendiri. Terkadang apapun yang saya keluhkan di tangasapi dengan baik.
4. Sudah jelas Islami, dari Fasilitas dan Penunjang ibadah. sangat lengkap.
5. Seperti tadi yang saya jelaskan untuk fasilitas disini sangat banyak dan bisa di bilang cukup.
6. Saya sangat nyaman disini
7. Kedekatan Pemimpin seperti keluarga sendiri, meskipun. Mas anir juga punya keluarga, tetapi tidak lupa dg. bawahannya.
8. Iya,
9. Untuk kegiatan setiap malam ada kegiatan mengaji al-Qur'an di masjid.
10. Untuk kebersihan disini menurut saya. bersih.
11. sangat Puas

Kuesioner tentang Kepemimpinan pada CV. Super Wijaya Tahu

Petunjuk pengisian angket/kuesioner

1. Mohon isi kolom identitas responden dengan identitas asli
2. Silahkan tulis jawaban dengan jujur dan objektif pada setiap butir pertanyaan
3. Jawab pertanyaan dengan cara mengisi bagian yang kosong pada kolom yang sudah tersedia
4. Identitas responden akan dirahasiakan

Nama : Miftahul Huda.

Umur : 31th.

Jabatan : Promosi.

1. Menurut anda, bagaimana Pemimpin CV. Super wijaya tahu ini melakukan shif kerja kepada masing-masing karyawan?
2. Menurut anda, bagaimana dengan hasil produksi dari CV. Super wijaya tahu?
3. Bagaimana perlakuan Pemimpin CV. Super wijaya tahu kepada karyawan?
4. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu merupakan seorang pemimpin yang islami?
5. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu memberikan fasilitas yang baik?
6. Bagaimana dengan kenyamanan karyawan yang diberikan di CV. Super wijaya tahu?
7. Menurut anda, seberapa dekat Pemimpin CV. Super wijaya tahu dengan karyawan?
8. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu merupakan orang yang jujur dan dapat dipercaya?
9. Apakah di CV. Super wijaya tahu ada kegiatan keagamaan diluar jam kerja?

10. Bagaimana dengan kebersihan pada CV. Super wijaya tahu?

11. Apakah anda puas dengan tempat tinggal yang diberikan oleh Pemimpin CV. Super wijaya tahu ?

Jawab :

1. Untuk waktu chief produksi dari jam 08.00. Pagi -
@ 14.00 siang Terkadang sebelum jam 14.00. sudah selesai.
2. Untuk hasilnya bagus.
3. ~~Atau~~ Untuk perlakuan ya sama kayak karyawan lain.
4. Sangat Islami mas.
5. Untuk fasilitas ya seperti pabrik yang lain, mungkin lebih luas tempatnya.
6. Nyaman mas.
7. Kedekatan sih ya bisa dikatakan sangat dekat, coloknya anir sendiri suka berbaur.
8. Iya, dia bisa dipercaya.
9. Untuk kegiatan ya ngaji al-Qur'an, Trus Terkadang kalau ada khotbah dia dimintai untuk mengaji.
10. Sangat bersih.
11. Puas.

Kuesioner tentang Kepemimpinan pada CV. Super Wijaya Tahu

Petunjuk pengisian angket/kuesioner

1. Mohon isi kolom identitas responden dengan identitas asli
2. Silahkan tulis jawaban dengan jujur dan objektif pada setiap butir pertanyaan
3. Jawab pertanyaan dengan cara mengisi bagian yang kosong pada kolom yang sudah tersedia
4. Identitas responden akan dirahasiakan

Nama : Qo&ru .

Umur : 35 thn.

Jabatan : Marketing.

1. Menurut anda, bagaimana Pemimpin CV. Super wijaya tahu ini melakukan shif kerja kepada masing-masing karyawan?
2. Menurut anda, bagaimana dengan hasil produksi dari CV. Super wijaya tahu?
3. Bagaimana perlakuan Pemimpin CV. Super wijaya tahu kepada karyawan?
4. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu merupakan seorang pemimpin yang islami?
5. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu memberikan fasilitas yang baik?
6. Bagaimana dengan kenyamanan karyawan yang diberikan di CV. Super wijaya tahu?
7. Menurut anda, seberapa dekat Pemimpin CV. Super wijaya tahu dengan karyawan?
8. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu merupakan orang yang jujur dan dapat dipercaya?
9. Apakah di CV. Super wijaya tahu ada kegiatan keagamaan diluar jam kerja?

10. Bagaimana dengan kebersihan pada CV. Super wijaya tahu?

11. Apakah anda puas dengan tempat tinggal yang diberikan oleh Pemimpin CV. Super wijaya tahu ?

Jawab :

1. Untuk shift kerja saya pagi dari jam 03.00 dan untuk selesainya menyesuaikan dengan produk yang di jual.
2. untuk hasilnya bagus, dari penilaian konsumen pun. Tahunya sangat padat, tidak mudah hancur.
3. cara memperlakukannya sih, seperti pemimpin yang bisa menyesuaikan tempat.
4. Iya.
5. baik, Fasilitasnya cukup lengkap, dari kamar mandi tempat istirahat, dan tempat ibadah.
6. Menurut saya sih, nyaman
7. untuk kedekatan beliau sangat terbuka, sering berkomunikasi
8. Iya Maaf.
9. kegiatan banyak, seperti ngaji al-Car'an, khotmil.. dan santunan anak yatim
10. bersih untuk lingkungan industri.
11. Puas.

Kuesioner tentang Kepemimpinan pada CV. Super Wijaya Tahu

Petunjuk pengisian angket/kuesioner

1. Mohon isi kolom identitas responden dengan identitas asli
2. Silahkan tulis jawaban dengan jujur dan objektif pada setiap butir pertanyaan
3. Jawab pertanyaan dengan cara mengisi bagian yang kosong pada kolom yang sudah tersedia
4. Identitas responden akan dirahasiakan

Nama : Af Nani

Umur : 29. thn.

Jabatan : Pembantu produksi.

1. Menurut anda, bagaimana Pemimpin CV. Super wijaya tahu ini melakukan shif kerja kepada masing-masing karyawan?
2. Menurut anda, bagaimana dengan hasil produksi dari CV. Super wijaya tahu?
3. Bagaimana perlakuan Pemimpin CV. Super wijaya tahu kepada karyawan?
4. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu merupakan seorang pemimpin yang islami?
5. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu memberikan fasilitas yang baik?
6. Bagaimana dengan kenyamanan karyawan yang diberikan di CV. Super wijaya tahu?
7. Menurut anda, seberapa dekat Pemimpin CV. Super wijaya tahu dengan karyawan?
8. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu merupakan orang yang jujur dan dapat dipercaya?
9. Apakah di CV. Super wijaya tahu ada kegiatan keagamaan diluar jam kerja?

10. Bagaimana dengan kebersihan pada CV. Super wijaya tahu?

11. Apakah anda puas dengan tempat tinggal yang diberikan oleh Pemimpin CV.
Super wijaya tahu ?

Jawab :

1. Untuk chief kerja kayanya tidak Membebani karyawan.
2. bagus
3. perlakuanro baik.
4. Iya mes.
5. Ya
6. Nyaman
7. beliau orang yang ramah, suka berkomunikasi, dan menurut saya beliau orang yang jujur dan dapat di percaya.
8. Ya.
9. biasanya mengaji Al-Qur'an
10. untuk kebersihan bisa di katakan bersih. karena di setiap tempat terdapat Tempat sampah dan untuk Tempat lain sering di bersihkan.
11. Puas

Kuesioner tentang Kepemimpinan pada CV. Super Wijaya Tahu

Petunjuk pengisian angket/kuesioner

1. Mohon isi kolom identitas reponden dengan identitas asli
2. Silahkan tulis jawaban dengan jujur dan objektif pada setiap butir pertanyaan
3. Jawab pertanyaan dengan cara mengisi bagian yang kosong pada kolom yang sudah tersedia
4. Idenrtitas responden akan dirahasiakan

Nama : ulem

Umur : 21 thn.

Jabatan : Pembantu Distribusi

1. Menurut anda, bagaimana Pemimpin CV. Super wijaya tahu ini melakukan shif kerja kepada masing-masing karyawan?
2. Menurut anda, bagaimana dengan hasil produksi dari CV. Super wijaya tahu?
3. Bagaimana perlakuan Pemimpin CV. Super wijaya tahu kepada karyawan?
4. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu merupakan seorang pemimpin yang islami?
5. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu memberikan fasilitas yang baik?
6. Bagaimana dengan kenyamanan karyawan yang diberikan di CV. Super wijaya tahu?
7. Menurut anda, seberapa dekat Pemimpin CV. Super wijaya tahu dengan karyawan?
8. Menurut anda, apakah Pemimpin CV. Super wijaya tahu merupakan orang yang jujur dan dapat dipercaya?
9. Apakah di CV. Super wijaya tahu ada kegiatan keagamaan diluar jam kerja?

10. Bagaimana dengan kebersihan pada CV. Super wijaya tahu?

11. Apakah anda puas dengan tempat tinggal yang diberikan oleh Pemimpin CV.

Super wijaya tahu ?

Jawab :

1. Untuk shift kerja sangat flexible. tetapi tidak lepas dari tanggung jawab sebagai karyawan.
2. Untuk hasilnya bagus, customer yang biasanya memesan produk ini juga menurutnya bagus.
3. perlakuannya ya seperti yang lain.
4. Iya.
5. sangat baik, karena semua yang dibutuhkan ada.
6. saya nyaman disini, dari perilaku pemimpin yang terbuka dan suka berkomunikasi membuat saya nyaman.
7. kedekatannya seperti saudara sendiri.
8. iya.
9. ada. ya biasanya ngaji al-qur'an dan khatmil.
10. untuk kebersihan baik.
11. sangat puas.

Lampiran : 2

BUKTI KONSULTASI

Nama : Mohammad Sholeh Sabtin

NIM/jurusan : 15510029/Manajemen

Pembimbing : Iksan Maksum, M.Sc

Judul : Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Prespektif Islam pada CV.

Super Wijaya Tahu Malang

No	Tanggal	Materi konsultasi	Tanda tangan
1	05/11/2021	Pengajuan outline	1.
2	25/03/2022	Konsultasi Bab 1,2 dan 3	2.
3	11/04/2022	Revisi Bab 1,2 dan 3	3.
4	14/04/2022	Revisi Bab 1,2 dan 3	4.
5	21/04/2022	Revisi Bab 1,2 dan 3	5.
6	23/05/2022	Seminar proposal	6.
7	30/05/2022	Acc seminar proposal	7.
8	07/06/2022	Konsultasi Bab 4 dan 5	8.
9	10/06/2022	Revisi Bab 4 dan 5	9.
10	17/06/2022	Revisi dan Acc Skripsi	10.
11	04/06/2022	Acc keseluruhan	11.

Malang, 04 Juli 2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen,



Muhammad Sulhan, S.E., M.M
NIP. 197406042006041002

BIODATA PENELITI



Nama : Mohammad Sholeh Sabtin

TTL : lamongan, 09 juli 1997

Alamat Asal : Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan

Penulis mengawali pendidikan formal pada tahun 2002-2004 di TK Al-Jihan keben, kemudian pada tahun 2004- 2010 melanjutkan di MI Asyafi'iyah keben. Tidak berhenti disitu pada tahun 2010- 2013 penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di MTS Fathul hidayah maduran lamongan. Setelah lulus pada tahun 2014 penulis melanjutkan ke MA Mambaus Sholihin gresik sekaligus mendalami ilmu agama disana, namun pada tahun 2015 pindah ke MA Matholi'ul Anwar. Setelah lulus penulis mengambil kuliah Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan lulus pada tahun 2022.

Selain menempuh pendidikan formal, penulis juga mengikuti kegiatan English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim malang pada tahun 2018. Dan mengikuti kegiatan ekstra kampus berupa PMII Rayon Moh Hatta pada tahun 2015 dan UKM Pencak silat Pagar nusa UIN Maliki malang pada tahun yang sama.



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Sholeh Sabtin
NIM : 15510029
Handphone : 085707705300
Konsentrasi : Manajemen SDM
Email : sholeh.sabtin@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Prespektif Islam Pada CV. Super Wijaya Tahu Malang

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	13%	2%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Agustus 2022
UP2M

Puji Endah Purnamasari, M.M
198710022015032004